MOTIF DAN IMPLIKASI PENGGUNAAN SITUS JEJARING SOSIAL *FACEBOOK* PADA MAHASISWA UNNES

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Sosiologi dan Antropologi
Pada Universitas Negeri Semarang

Oleh
Eko Yuli Satrio
NIM : 3501406005

Jurusan Sosiologi dan Antropologi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Semarang
2011

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Sosiologi dan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.

Hari : Kamis

Tanggal : 9 Juni 2011

Penguji Utama

Dra. Rini Iswari, M.Si
NIP. 19590707 198601 2 001

Penguji I

Drs. Adang Syamsudin S, M.Si.
NIP.19531013 198403 1 001

Penguji II

Moh. Aris Munandar S.Sos, M.M
NIP. 19720724 200003 1 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Drs. Subagyo, M. Pd
NIP. 19510808 198003 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada :

Hari :

Tanggal :

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Adang Syamsudin S, M.Si.	Moh. Aris Munandar S.Sos, M.M
NIP. 19531013 198403 1 001	NIP. 19720724 200003 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sosiologi dan Antropologi

Drs. Moh. Solehatul Mustofa, M. A.
NIP. 19630802 198803 1 001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari hasil karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat di dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, April 2011

Eko Yuli Satrio
NIM. 3501406005

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

”Wahai anak Adam, luangkanlah waktumu untuk beribadah kepada-Ku, niscaya Aku akan memenuhi dadamu dengan kekayaan dan menutup (menyingkirkan) kefakiranmu. Jika engkau tidak melakukan, maka Aku akan memenuhi dadamu dengan kesempitan (kegelisahan) dan Aku tidak akan menyingkirkan kefakiranmu”(Hadits Qudsi)

”Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran (QS. Al-Baqarah[2]:186)

”Bersikaplah dengan sikap yang terbaik kepada semua orang”. (Penulis)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- Belahan jiwaku,

  Terima kasih yang teramat banyak untuk Bapak, Ibu, dan adik-adik tercinta atas segala perjuangan, selalu memberikan do’a dan motivasi yang tidak terbatas.

PERPUSTAKAAN UNNES

- Para pendidikku,

  Terimakasih atas ilmu yang engkau berikan.

- Teman-teman seperjuangan Sosiologi dan Antropologi 2006 dan teman-teman Hima Sosiologi dan Antropologi
- Teman-teman seperjuangan dalam proses pembimbingan skripsi
- Sahabat-sahabatku,

  Terimakasih untuk motivasi, guyonan, bantuan dan doa yang diberikan.

- Almamaterku.
- Teman-teman dan sahabat di Bete Kost, Al-kautsar Kost, Vender Kost (Tyo, Abror Begug, Khewel Sembiring, Kiki, Surya, Dodi, Awan, Bang Han, Keluarga Bapak Mustopo)
- Generasi penerusku

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rakhmat, petunjuk, karunia, kemudahan, dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ”Motif dan Implikasi Penggunaan Situs Jejaring Sosial *Facebook* Pada Mahasiswa Unnes”.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang, yang telah menyediakan berbagai bentuk fasilitas bagi mahasiswa untuk mendukung terlaksananya penelitian ini
2. Drs. Subagyo, M.Pd, Dekan FIS Universitas Negeri Semarang, yang telah mendukung dalam penelitian ini
3. Drs. Moh. Solehatul Mustofa, M.A Ketua Jurusan Sosiologi dan Antropologi FIS UNNES yang telah mendukung dalam penelitian skripsi ini
4. Drs.Adang Syamsudin Sulaha, M.Si, Pembimbing utama yang dengan sabar telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Moh. Aris Munandar S.Sos, M.M Pembimbing kedua yang dengan sabar telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

6. Teman-teman mahasiswa Unnes diberbagai jurusan dan fakultas yang telah berperan serta dalam penelitian ini
7. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu proses terselesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan kepada pembaca pada umumnya.

Semarang, Juli 2011

Penulis

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

SARI

Satrio, Eko Yuli. 2011. Motif dan Implikasi Penggunaan Situs Jejaring Sosial *Facebook* Pada Mahasiswa UNNES. Skripsi Jurusan Sosiologi dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Dosen pembimbing I: Drs. Adang Syamsudin S, M.Si; Dosen Pembimbing II: Moh. Aris Munandar, S.Sos, M.M

Kata Kunci: Motif, Implikasi, Situs Jejaring Sosial *Facebook*, mahasiswa UNNES

Situs jejaring sosial *Facebook* sebuah aplikasi di dunia internet, memiliki fitur menarik yang membuat proses interaksi menjadi lebih menyenangkan. Tak luput dari jamahan kecanggihan teknologi, mahasiswa UNNES turut andil menjadi pengguna *Facebook*. Fasilitas infrastruktur hotspot yang dibangun pihak kampus UNNES, semakin memudahkan mahasiswa untuk mengakses internet dan membuat mahasiswa kian akrab dan terbiasa untuk menggunakan internet dan menggunakan Facebook., Dalam diri mahasiswa terdapat hal-hal yang menyebabkan mahasiswa menggunakan Facebook, hal apa saja yang menyebabkan mahasiswa UNNES tertarik menggunakan Facebook, sehingga tiap kali mengakses internet tentu akan membuka Facebook, seperti sebuah kebutuhan yang rutin untuk dilakukan. Mahasiswa UNNES dalam menggunakan *Facebook* tentunya memiliki tujuan tertentu yang berbeda-beda antara individu satu dengan lainnya, baik yang terutama sebagai media untuk berinteraksi sosial maupun tujuan-tujuan lainnya. Penggunaan Facebook oleh mahasiswa UNNES yang rutin dan terus-menerus, dengan konsumsi pemakaian yang berbeda-beda, dengan tujuan yang beraneka ragam dan perilaku menggunakan Facebook yang bervariasi, tentunya bisa memberikan efek bagi diri mahasiswa pengguna Facebook tersebut.

Bedasarkan kondisi tersebut muncul permasalahan berikut: 1) motif-motif apakah yang menyebabkan mahasiswa Unnes menggunakan situs jejaring sosial *Facebook*? 2) Bagaimanakah implikasi penggunaan situs jejaring sosial *Facebook* pada mahasiswa Unnes? Penelitian ini bertujuan: 1) Mengetahui motif-motif yang menyebabkan mahasiswa Unnes menggunakan situs jejaring sosial *Facebook* 2) implikasi penggunaan situs jejaring sosial *Facebook* pada mahasiswa Unnes.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan utama adalah mahasiswa Unnes pengguna/member situs jejaring sosial *Facebook*. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa macam: 1) motif-motif mahasiswa menggunakan situs jejaring sosial *Facebook* yaitu motif sosial. (berinteraksi dengan teman, mencari sahabat lama), motif akademik (membahas tugas kuliah), motif mendapatkan keuntungan finansial, motif untuk mengekspresikan diri (melakukan curahan hati).

kesimpulan penelitian ini adalah terdapat beberapa macam motif yang menyebabkan mahasiswa UNNES menggunakan situs jejaring sosial *Facebook*. Selain itu, implikasi yang terjadi pada mahasiswa Unnes yang bersifat positif yaitu kini *Facebook* telah menjadi medium gerakan sosial baru yang berbasiskan media teknologi informasi dan komunikasi untuk mengusung aspirasi mahasiswa, menggalang dukungan dan untuk memperjuangkan hak-haknya kepada pihak yang terkait. Yang bersifat negatif, yaitu penggunaan Facebook secara berlebihan atau kecanduan Facebook dapat mengganggu kinerja saat mengerjakan tugas

Bagi mahasiswa UNNES pengguna *Facebook* agar bisa berinteraksi secara sehat melalui *Facebook*, tidak menjadikan *Facebook* sebagai media untuk menyalurkan perilaku negatif dan perbuatan asusila. Bagi mahasiswa UNNES yang hobi bermain game dalam *Facebook* untuk mengatur proporsi waktu yang sesuai dengan aktivitas yang ada, menyediakan waktu khusus dengan batas waktu tertentu untuk bermain game, agar tidak berbenturan dengan waktu yang seharusnya digunakan untuk mengerjakan tugas atau aktivitas akademik lainnya.

PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PENGESAHAN KELULUSAN ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
PERNYATAAN iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
PRAKATA vii
SARI viiii
DAFTAR ISI xi
DAFTAR BAGAN xiv
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I: PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
E. Batasan Istilah 7
F. Sistematika Penulisan Skripsi 8

BAB II: KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI 11
A. Kajian Pustaka 11
B. Kerangka Konsep 15
C. Kerangka Berpikir 19

BAB III: METODE PENELITIAN 20
A. Dasar Penelitian 20
B. Fokus Penelitian 20
C. Subyek Penelitian 21
D. Alat dan Teknik Pengumpulan Data 24
E. Keabsahan Data 27

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 30
A. Profil Unnes 30
B. Visi, misi dan tujuan Unnes 31
C. Fasilitas hotspot di Unnes 32
D. Profil Facebook 37

PERPUSTAKAAN UNNES

E. Penggunaan Facebook Sebagai Media Interaksi Sosial Oleh Mahasiswa Unnes..... 41
F. Motif-motif yang Menyebabkan Mahasiswa Unnes Menggunakan Situs Jejaring Sosial Facebook..... 52
G. Implikasi Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook pada Mahasiswa UNNES 72

BAB V: PENUTUP 96
A. Simpulan 96
B. Saran.....96

Daftar Pustaka 98

Lampiran-lampiran

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Berpikir..... 19

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Subjek Informan Penelitian 21

Tabel 2. Jumlah Informan Pendukung Penelitian 24

Tabel 3.Daftar 10 negara pengakses *Facebook* terbesar dunia per tahun 2010……..... 40

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian 101

Lampiran 2. Daftar Informan 109

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian 115

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi kian pesat, berbagai peralatan modern muncul untuk mempermudah kehidupan manusia. Dalam perkembangan dunia teknologi komputer, komputer telah mampu terhubung dengan komputer-komputer lain secara global yang dikenal dengan istilah internet, sehingga pertukaran informasi dan data kini dapat mencangkup seluruh penjuru dunia.

Munculnya sebuah situs jejaring sosial yang bernama *Facebook*, sebuah aplikasi jejaring sosial di dunia internet yang diciptakan oleh Mark Zuckerberg seorang mahasiswa Universitas Harvard., telah menarik perhatian masyarakat dunia. Dalam kurun waktu awal beberapa tahun sejak kemunculannya, *Facebook* telah memiliki ratusan juta pengguna dari berbagai belahan dunia. *Facebook* memiliki fitur menarik, yang membuat proses interaksi menjadi lebih menyenangkan dan memiliki berbagai macam keunggulan dan kecanggihan melebihi situs jejaring sosial pendahulunya, yaitu *Friendster*.

Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat yang identik dengan kehidupan akademis dalam lembaga pendidikan sesuai dengan disiplin ilmu yang dianutnya dan selalu berusaha untuk mengikuti dan menguasai berbagai macam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, bahkan berusaha mengembangkannya

untuk mencapai peradaban manusia yang lebih maju, guna semakin mempermudah aktifitas kehidupan manusia. Dunia internet bukanlah hal yang asing lagi bagi kehidupan mahasiswa, bahkan sekarang menjadi hal yang tak bisa dipisahkan dalam aktivitas mahasiswa, berbagai macam aktivitas akademik dapat dilakukan melalui media internet. Internet menjadi hal yang cukup vital bagi mahasiswa untuk mendukung kegiatan perkuliahan dalam lembaga pendidikan

Tak luput dari jamahan kecanggihan teknologi, mahasiswa UNNES turut andil menjadi pengguna *Facebook*. Bagi mahasiswa UNNES menggunakan internet bukanlah hal yang asing lagi, karena telah terbiasa menggunakan internet untuk berbagai keperluan,, salah satunya adalah kewajiban untuk melakukan mekanisme administrasi dan akademik perkuliahan, yang dilakukan melalui bantuan internet, yaitu berupa SIKADU (Sistem Akademik Terpadu) dalam *website* UNNES, sehingga mau atau tidak mau para mahasiswa harus bisa menggunakan internet. Juga tuntutan akademis yang harus bisa menggunakan fitur-fitur dalam internet guna menunjang berbagai macam proses pendidikan.

Pihak kampus UNNES membangun fasilitas, sarana, prasarana dan infrastruktur *hotspot*, membuat mahasiswa kian akrab dan terbiasa untuk menggunakan internet. Pihak kampus UNNES membangun Gazebo ber-*hotspot* bagi para mahasiswa untuk mengakses internet secara gratis (*free*), yang dilengkapi dengan terminal listrik sebagai sarana mengisi ulang (meng-*charge*) batterai laptop, hal ini semakin memudahkan mahasiswa untuk mengakses internet.

Semakin murahnya harga perangkat komputer jinjing atau laptop membuat mahasiswa UNNES tertarik dan merasa butuh untuk membeli laptop karena untuk memenuhi tuntutan sebagai sarana atau media mengerjakan tugas perkuliahan dan agar bisa memanfaatkan akses internet gratis melalui fasilitas hotspot kampus, hal ini semakin memudahkan mahasiswa dalam mengakses internet dan menggunakan *Facebook* sebagai media yang menarik untuk berinteraksi.

Mahasiswa UNNES ramai menggunakan *hotspot* dengan perangkat laptop di fasilitas *hotspot* kampus. Titik *hotspot* di kampus UNNES hampir ada di tiap gedung perkuliahan di tiap fakultas, baik itu yang berada di gazebo, maupun di dalam dan di teras gedung. Mahasiswa mengakses internet guna berbagai keperluan, baik untuk kepentingan akademis, yaitu untuk mengerjakan tugas, mencari referensi, untuk hiburan, mengunduh (*download*) lagu,video, mencari informasi mengenai suatu hal dan sebagainya, namun satu hal yang tak bisa dilewatkan oleh para mahasiswa yang sedang mengakses internet yaitu membuka situs jejaring sosial *Facebook.*

Membuka *Facebook* menjadi suatu hal yang rutin dilakukan oleh mahasiswa UNNES tiap kali laptop atau komputer mereka terkoneksi ke internet. Walaupun pada awalnya berniat mengakses internet guna melakukan suatu tujuan, baik itu untuk membuka suatu situs atau mencari informasi atau referensi, di sela-sela waktu para mahasiswa juga sembari membuka *Facebook*, baik itu sekedar untuk melihat pemberitahuan, melihat-lihat status teman, mengganti foto profil,

meng-*upload* foto, dan sebagainya. Bahkan, niat yang semula untuk mengerjakan suatu hal di internet, menjadi tersisihkan karena asyik menggunakan *Facebook*.

Perilaku mahasiswa yang hobi bermain game komputer juga turut andil menggunakan aplikasi game dalam *Facebook*, mahasiswa cenderung menghabiskan waktu yang panjang guna bermain game dalam *Facebook*, baik itu di warung internet (warnet) ataupun memanfaatkan fasilitas *hotspot* kampus. Para mahasiswa penyuka permainan game aplikasi dari *Facebook* tersebut menggunakan fasilitas *hotspot* kampus pada malam hari, tak jarang bisa semalaman suntuk hingga pagi hari. Hal ini menimbulkan tanda tanya, mengapa mereka rela semalaman suntuk duduk di gazebo-gazebo atau teras-teras gedung perkuliahan menggunakan aplikasi game dalam *Facebook* menggunakan fasilitas *hotspot* kampus yang lokasinya tentunya terbuka, yang otomatis terkena angin malam, nyamuk, hawa dingin dan juga menguras tenaga, waktu, dan pikiran. Ada suatu hal yang mendorong mahasiswa tersebut untuk menggunakan *Facebook* dengan pengorbanan waktu, tenaga dan resiko seperti itu.

Dalam diri mahasiswa tentunya ada dorongan atau motif yang menyebabkan mahasiswa menggunakan *Facebook*, hal apa saja yang menyebabkan mahasiswa UNNES tertarik menggunakan *Facebook*, sehingga tiap kali mengakses internet dimanapun itu, baik dilaptop menggunakan *hotspot*, diwarnet atau media elektronik lainnya tentu akan membuka *Facebook*, seperti sebuah kebutuhan yang rutin untuk dilakukan di tiap sela-sela waktu yang ada, baik itu di kampus menggunakan *Facebook* dengan fasilitas *hotspot* gratis, menggunakan komputer atau laptop ber-modem di kost-kost mahasiswa,

membuka *Facebook* menggunakan Handphone dimanapun dan kapanpun, ataupun menggunakan *Facebook* di warnet-warnet.

Mahasiswa UNNES dalam menggunakan *Facebook* memiliki tujuan tertentu yang berbeda-beda antara individu satu dengan lainnya, baik yang terutama sebagai media untuk berinteraksi sosial maupun tujuan-tujuan lainnya. Dengan penggunaan *Facebook* oleh mahasiswa UNNES yang rutin dan terus-menerus, dengan konsumsi pemakaian yang berbeda-beda, dengan tujuan yang beraneka ragam dan perilaku menggunakan *Facebook* yang bervariasi, tentunya bisa memberikan efek bagi diri mahasiswa pengguna *Facebook* tersebut.

Dari latar belakang tersebut itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Motif Dan Implikasi Penggunaan Situs Jejaring Sosial *Facebook* Pada Mahasiswa UNNES"**

B. RUMUSAN MASALAH.

1. Motif-motif apa sajakah yang menyebabkan mahasiswa UNNES menggunakan situs jejaring sosial *Facebook*?
2. Bagaimanakah implikasi dari penggunaan situs jejaring sosial *Facebook* pada mahasiswa UNNES?

PERPUSTAKAAN UNNES

C. TUJUAN PENELITIAN.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Motif-motif yang menyebabkan mahasiswa UNNES menggunakan situs jejaring sosial *Facebook*.
2. Untuk mengetahui implikasi dari penggunaan situs jejaring sosial *Facebook* pada mahasiswa UNNES.

D. MANFAAT PENELITIAN.

1. Manfaat teoritis

   a. Penelitian "Motif dan Implikasi Penggunaan Situs Jejaring Sosial *Facebook* Oleh Mahasiswa UNNES" dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan sosial, khususnya Sosiologi

   b. Penelitian Motif dan Implikasi Penggunaan Situs Jejaring Sosial *Facebook* Oleh Mahasiswa UNNES menjadi sumbangan bahan untuk penelitian lanjut bagi peneliti lain.

2. Manfaat Praktis

   a. Dapat memberikan wawasan bagi penulis dan pembaca mengenai Motif dan Implikasi Penggunaan Situs Jejaring Sosial *Facebook* Oleh Mahasiswa UNNES.

   b. Dapat memberi masukan bagi masyarakat tentang Motif dan Implikasi Penggunaan Situs Jejaring Sosial *Facebook* Oleh Mahasiswa UNNES.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

E. BATASAN ISTILAH

Agar tidak menimbulkan kekaburan atau kesalahan pengertian judul, maka dalam penegasan istilah peneliti jelaskan secara rinci, yaitu:

1. Motivasi

Menurut Wexley & Yukl (dalam As'ad, 1987) motivasi adalah pemberian atau penimbulan motif, dapat pula diartikan hal atau keadaan menjadi motif. Menurut Morgan (dalam Soemanto, 1987) disimpulkan bahwa motivasi adalah merupakan sejumlah proses- proses psikologikal, yang menyebabkan timbulnya, diarahkannya, dan terjadinya persistensi kegiatan- kegiatan sukarela (*volunter*) yang diarahkan ke tujuan tertentu, baik yang bersifat internal, atau eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan persistensi.

2. Situs Jejaring Sosial *Facebook*

Jejaring sosial merupakan struktur sosial yang terdiri dari elemen-elemen individual atau organisasi. Jejaring ini menunjukan jalan dimana mereka berhubungan karena kesamaan sosialitas, mulai dari mereka yang dikenal sehari-hari sampai dengan keluarga. Istilah jejaring sosial ini diperkenalkan oleh profesor J.A. Barnes di tahun 1954. Istilah lain dari situs jejaring sosial adalah situs pertemanan.

Sejak komputer dapat dihubungkan satu dengan lainnya dengan adanya internet banyak upaya awal untuk mendukung jejaring sosial melalui komunikasi antar komputer. (Nawawi, Muhammad Ridwan dkk, 2008)

Facebook adalah situs web jaringan sosial yang diluncurkan pada 4 Februari 2004 dan didirikan oleh Mark Zuckerberg,awalnya hanya untuk lingkungan sendiri dimana digunakan untuk komunikasi antar mahasiswa lulusan Harvard dan mantan murid Ardsley High School. Dalam dua bulan selanjutnya, keanggotaannya diperluas ke sekolah lain di wilayah Boston (Boston College, Boston University, MIT, Tufts), Rochester, Stanford, NYU, Northwestern, dan semua sekolah yang termasuk dalam Ivy League. Banyak perguruan tinggi lain yang selanjutnya ditambahkan berturut-turut dalam kurun waktu satu tahun setelah peluncurannya. Tetapi karena para mahasiswa tersebut mempunyai teman lain dan mengajak teman teman nya juga bergabung sehingga anggotanya hampir seluruh mahasiswa sedunia.

Facebook adalah website jaringan sosial dimana para pengguna dapat bergabung dalam komunitas seperti kota, kerja, sekolah, dan daerah untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain. Orang juga dapat menambahkan teman-teman mereka, mengirim pesan, dan memperbarui profil pribadi agar orang lain dapat melihat tentang dirinya.

PERPUSTAKAAN UNNES

F. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Dalam penulisan skripsi ini secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal dari skripsi ini berisi halaman judul, abstraksi, pengesahan, halaman motto dan persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian inti skripsi ini dibagi menjadi empat bagian yaitu: pendahuluan, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan penelitian. Sedangkan bagian akhir dari skripsi ini berupa penutup.

BAB I PENDAHULUAN

berisi tentang judul, latar belakang permasalahan, penegasan istilah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

berisi tentang sejumlah kajian pustaka yang relevan dengan tema penulisan mengenai "Motif dan Implikasi Penggunaan Situs Jejaring Sosial *Facebook* Pada Mahasiswa UNNES" antara lain (a) Motif-motif yang menyebabkan Mahasiswa Unnes menggunakan situs jejaring sosial *Facebook* (b) Implikasi penggunaan situs jejaring sosial *Facebook*. Selain itu juga terdapat teori yang berfungsi sebagai pedoman kerja, baik dalam menyusun metode pelaksanaan dilapangan maupun pembahasan hasil penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

berisi tentang lokasi penelitian, fokus penelitian, metode pengumpulan data dan validitas data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

berisi tentang pelaporan hasil penelitian dan pembahasan tentang Motif dan Implikasi Penggunaan Situs Jejaring Sosial *Facebook* Pada Mahasiswa UNNES.

BAB V PENUTUP

berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, pendapat serta saran terutama yang berkaitan dengan tema yang diangkat.

Bagian akhir berisi tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Pustaka

Peneliti dari Ohio State University menyebutkan bahwa 65% mahasiswa setiap hari mengakses *Facebook* minimal satu kali dan menghabiskan setidaknya satu jam di laman tersebut. Yang menarik, 79% dari pengguna *Facebook* merasa bahwa menggunakan laman tersebut tidak mempengaruhi kualitas pekerjaan mereka. Namun yang terpengaruh adalah nilai ujian. "Hal ini seperti perbedaan antara nilai A dan B," kata Aryn Karpinski seorang peneliti dari Ohio State kepada TeknologiNET. (sumber:teknologinet.com) penelitian tersebut hanya meneliti dari satu sudut kecil tentang fenomena penggunaan *Facebook*, yaitu mengenai intensitas penggunaan *Facebook* oleh mahasiswa Ohio State University yang memberikan hasil berupa persentase 65% mahasiswa mengakses *Facebook* minimal satu kali dalam sehari dan menghabiskan sedikitnya satu jam di halaman *Facebook* dan 79% pengguna *Facebook* tidak merasa bahwa penggunaan *Facebook* tersebut mempengaruhi pekerjaan mereka, misalnya mereka sedang mengerjakan tugas dengan mengetik atau mengedit sesuatu di komputer/laptop yang kemudian sambil membuka *Facebook* yang kemudian tiap beberapa saat di minimize kembali mengerjakan tugas, bagi mereka tidak mengganggu atau menurunkan kualitas pekerjaan mereka, tapi yang terpengaruh adalah nilai ujian, dimana hal ini bisa terjadi karena saat mengerjakan tugas tersebut mahasiswa tidak berkonsentrasi sepenuhnya dengan *content* atau isi

materi dari tugas tersebut sehingga saat mengerjakan tugas seharusnya mahasiswa bisa sambil belajar dengan merekam materi kuliah dalam otak, tapi karena mengerjakan tugas sambil membuka *Facebook* maka konsentrasi terpecah menjadi dua, tidak fokus dengan tugas yang sedang dikerjakan, walaupun tugas terselesaikan dengan baik namun memori dalam otak tidak menyimpan dengan baik apa yang menjadi kajian dalam tugas yang sedang dikerjakan, oleh karena hal itu walau sedikit bisa mempengaruhi dalam melaksanakan ujian dan berpengaruh pada nilai ujian.

Mahasiswi Universitas Surabaya (Ubaya), Yovita Maria, dalam skripsi bertopik "*Facebook* dan Narsisme" menyimpulkan 61,7 persen pengguna jejaring sosial *Facebook* bersikap narsis. "Tingkat narsisme pengguna `*Facebook*` mencapai 61,7 persen dan tergolong masih wajar," Namun, narsisme yang dilakukan pengguna *Facebook* masih tergolong wajar, karena bentuknya hanya berganti foto diri dan *update* status hingga beberapa kali dalam sehari. "Secara psikologis, apa yang dilakukan masih tergolong wajar, karena manusia cenderung membutuhkan ekspresi diri dan juga narsistik seperti itu"

Selain itu menurut Yovita, apa yang dilakukan pengguna *Facebook* tidak menghilangkan rasa sosial, karena mereka masih mengomentari pendapat rekannya, meski komentar yang bersifat ringan."Jadi, mereka masih memiliki empati kepada orang lain (artikel tvone news+sports). Dalam penelitian Yovita Maria yang bertopik “Facebook dan Narsisme” tersebut, peneliti menggunakan kajian ilmu psikologi yaitu perilaku narsisme para pengguna Facebook, yang menemukan tingkat narsisme pengguna *Facebook* mencapai 61,7% yang

dianalisis masih tergolong wajar dengan perilaku pengguna berupa berganti foto diri secara rutin atau dalam periode tertentu dan *update* status beberapa kali dalam sehari, dimana tergolong wajar karena manusia membutuhkan ekspresi dan narsistik tersebut, juga penggunaan *Facebook* mampu membangkitkan rasa sosial yang berupa mengomentari status atau pendapat rekannya walau secara ringan, ini menunjukan pengguna *Facebook* masih memiliki rasa empati kepada individu lain.

Maraknya situs-situs jejaring sosial atau pertemanan di Internet seperti *Facebook* bagaikan menghidupkan kembali *gen-gen* narsisme dalam diri manusia. Hasil penelitian yang dirilis dalam jurnal *"Cyberpsychology, Behaviour and Social Networking"* seperti dikutip The Daily Mail September lalu mengungkapkan bahwa menggunakan *Facebook* (FB) seperti memandang diri sendiri pada cermin. Pengguna *Facebook* yang menghabiskan waktu untuk memperbarui profilnya di *Facebook* kemungkinan besar adalah para narsis, kata para ilmuwan. Menurut penelitian tersebut, *Facebook* menyediakan perangkat ideal bagi para narsis untuk memonitor penampilan dari para pengguna *Facebook* tersebut. Para pengguna *Facebook* suka menghitung berapa banyak teman yang mereka miliki meski hubungan pertemanan itu bersifat dangkal. Dalam hal ini *Facebook* dianalogikan sebagai sebuah cermin, karena pengguna melihat dirinya sendiri di akun miliknya tersebut, maka apabila dirasa pengguna penampilannya kurang pas kurang sesuai dengan harapanya maka pengguna *Facebook* akan memperbaikinya, yang bisa berupa mengganti foto profil yang lebih menarik, menambah atau merubah informasi pribadi agar menarik jika dibaca pengguna

Facebook lain, mengganti album-album foto yang telah lama kemudian mengganti dengan album foto terbaru dengan setting acara dan pemandangan atau *landscape* yang menarik atau menampilkan foto-foto berbagai macam ekspresi diri yang dianggap paling bagus dan paling ganteng atau cantik sehingga bisa dipajang untuk mengundang komentar atau decak kagum pengguna *Facebook* lain.

Denver Business School, Universitas Colorado AS, yang juga melakukan penelitian terhadap para pengguna *Facebook*. Christopher Siboa, seorang peneliti dari universitas itu menganalisa sekitar 1.500 akun *Facebook* hanya untuk mencari tahu apa alasan utama orang tidak ingin berteman lagi dalam jejaring sosial itu.

Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian individu bosan berteman dalam *Facebook* dikarenakan sangat risih membaca status sepele yang ditulis seseorang di halaman profil-nya. Hal-hal remeh-temeh yang membuat jenuh itu misalnya soal *menu sarapan*, perjalanan ke kantor atau soal gosip *selebritis favorit*. Terpampangnya status tentang politik atau agama, serta komentar-komentar yang bernada rasis dan kasar juga termasuk yang *membuat gerah* hubungan pertemanan. (Artikel dalam Elsaelsi's Blog)

Christopher Siboa dari Denver Business School, Universitas Colorado AS meneliti 1500 pengguna Facebook untuk mengetahui apa alasan seseorang me-*remove* teman Facebooknya, yang mendapatkan hasil bahwa pengguna beralasan karena risih, jenuh atau malas membaca status yang dianggapnya sepele yang ditulis seseorang di profilnya, hal tersebut terjadi karena tiap individu manusia

adalah pribadi yang unik memiliki beraneka ragam karakter dalam dirinya sehingga tiap individu akan memberikan respon yang berbeda dari tiap segala sesuatu yang dialaminya tersebut, yang kemudian disalurkan atau di share kepada individu lain yang menjadi temannya dalam Facebook, hal ini akan ditanggapi berbeda oleh pengguna *Facebook* yang menjadi temannya tersebut, teman lain akan menganggap hal yang dialaminya tersebut adalah sesuatu yang sepele atau tak bermutu atau tidak pantas untuk dibahas dalam forum *Facebook*, istilah anak muda zaman sekarang menyebutnya *lebay*, saat melakukan sesuatu yang sepele dia melakukan *update* status, kemudian melakukan aktifitas atau hal lain lagi *update* status juga, hal itu bisa membuat jenuh bagi pengguna *Facebook* yang menjadi temannya tersebut, sehingga implikasinya dia membuang individu tersebut dari daftar teman dalam akun *Facebook*nya tersebut.

B. Kerangka Konsep

Motif diartikan dengan istilah dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat. Motif tersebut merupakan suatu *driving force* yang menggerakkan manusia untuk bertingkah-laku, dan di dalam perbuatanya itu mempunyai tujuan tertentu.

Menurut Wexley & Yukl (dalam As'ad, 1987) motivasi adalah pemberian atau penimbulan motif, dapat pula diartikan hal atau keadaan menjadi motif. Menurut Morgan (dalam Soemanto, 1987) motivasi bertalian dengan tiga hal yang sekaligus merupakan aspek- aspek dari motivasi. Ketiga hal tersebut adalah:

1. keadaan yang mendorong tingkah laku (motivating states),

2. tingkah laku yang di dorong oleh keadaan tersebut (motivated behavior),

3.Tujuan dari tingkah laku tersebut (goals or ends of such behavior).

Dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah merupakan sejumlah proses- proses psikologikal, yang menyebabkan timbulnya, diarahkanya, dan terjadinya persistensi kegiatan- kegiatan sukarela (*volunter*) yang diarahkan ke tujuan tertentu, baik yang bersifat internal, atau eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan persistensi.

Teori Motivasi Abraham Maslow

Teori motivasi yang dikembangkan oleh Abraham H. Maslow pada intinya berkisar pada pendapat bahwa manusia mempunyai lima tingkat atau hierarki kebutuhan, yaitu:

a. Kebutuhan yang bersifat fisiologis (lahiriyah).

Manifestasi kebutuhan ini terlihat dalam tiga hal pokok, sandang, pangan dan papan. Bagi karyawan, kebutuhan akan gaji, uang lembur, perangsang, hadiah-hadiah dan fasilitas lainnya seperti rumah, kendaraan dll. Menjadi motif dasar dari seseorang mau bekerja, menjadi efektif dan dapat memberikan produktivitas yang tinggi bagi organisasi.

b. Kebutuhan keamanan dan ke-selamatan kerja (*Safety Needs*)

Kebutuhan ini mengarah kepada rasa keamanan, ketentraman dan jaminan seseorang dalam kedudukannya, jabatan-nya, wewenangnya dan tanggung jawabnya sebagai karyawan. Dia dapat bekerja dengan antusias dan penuh

produktivitas bila dirasakan adanya jaminan formal atas kedudukan dan wewenangnya.

c. Kebutuhan sosial (*Social Needs*).

Kebutuhan akan kasih sayang dan bersahabat (kerjasama) dalam kelompok kerja atau antar kelompok. Kebutuhan akan diikutsertakan, meningkatkan relasi dengan pihak-pihak yang diperlukan dan tumbuhnya rasa kebersamaan termasuk adanya *sense of belonging* dalam organisasi.

d. Kebutuhan akan prestasi (*Esteem Needs*). Kebutuhan akan kedudukan dan promosi dibidang kepegawaian. Kebutuhan akan simbul-simbul dalam statusnya seseorang serta prestise yang ditampilkannya.

e. Kebutuhan mempertinggi kapisitas kerja (*Self actualization*).

Setiap orang ingin mengembangkan kapasitas kerjanya dengan baik. Hal ini merupakan kebutuhan untuk mewujudkan segala kemampuan (kebolehannya) dan seringkali nampak pada hal-hal yang sesuai untuk mencapai citra dan cita diri seseorang. Dalam motivasi kerja pada tingkat ini diperlukan kemampuan manajemen untuk dapat mensinkronisasikan antara cita diri dan cita organisasi untuk dapat melahirkan hasil produktivitas organisasi yang lebih tinggi.

(Maslow, Abraham: 1954)

Dalam hal ini menggunakan hierarki kebutuhan sosial (*Social Needs*), kebutuhan akan bersahabat (kerjasama) dalam kelompok atau komunitas tertentu, kebutuhan akan keikutsertaan, meningkatkan, mengelola dan menambah relasi dengan berbagai pihak atau individu yang dapat dilakukan melalui media situs jejaring sosial *Facebook*

Gardner Lindzey, calvin S. Hall dan Richard F. Thompson dalam bukunya Psychology(1975, P. 339) mengklasifikasikan motif ke dalam dua hal yaitu:

1. *Drives (needs)*

Drive adalah yang mendorong untuk bertindak. *Drives* yang merupakan proses *organic* internal disebut *drives* primer atau *drives* yang tidak dipelajari. Misalnya: lapar dan haus. *Drives* yang lain diperoleh melalui belajar. Misalnya: persaingan.

2. *Incentives*.

Incentives adalah benda atau situasi (keadaan) yang berbeda di dalam lingkungan sekitar individu yang merangsang tingkah laku. Incentives ini merupakan penyebab individu untuk bertindak.

Motif timbul karena adanya kebutuhan/*need*. Kebutuhan dapat diartikan sebagai:

1. Satu kekurangan universal dikalangan umat manusia dan musnah bila kekurangan itu tidak tercukupi.
2. Satu kekurangan universal dikalangan umat manusia yang dapat membantu dan membawa kebahagiaan pada manusia bila kekurangan itu terpenuhi, walaupun hal itu tidaklah esensial terhadap kelangsungan hidup manusia.
3. Sebuah kekurangan yang dapat dipenuhi secara wajar dengan berbagai benda lainnya apabila ada benda khusus yang diingini tidak dapat diperoleh.
4. Sifat taraf kebutuhan.

Kebutuhan (*need*) dapat dipandang sebagai kekurangan adanya sesuatu, dan ini menuntut segera pemenuhannya, untuk segera mendapatkan keseimbangan

Situasi kekurangan ini berfungsi sebagai suatu kekuatan atau dorongan alasan, yang menyebabkan seseorang bertindak untuk memenuhi kebutuhan.

(Lindzey,Gardner: 1975)

H. KERANGKA BERPIKIR

Kerangka berfikir menjelaskan dimensi-dimensi utama faktor-faktor kunci variabel-variabel dan hubungan antar dimensi-dimensi yang disusun dalam bentuk narasi atau grafis.

Situs jejaring sosial sebagai media interaksi sosial yang digunakan oleh mahasiswa UNNES, akan memunculkan permasalahan bagaimanakah motif mahasiswa UNNES menggunakan situs jejaring sosial *Facebook* dan bagaimanakah implikasi yang terjadi atau timbul dari penggunaan situs jejaring sosial *Facebook* tersebut

Secara singkat kerangka berfikir dapat digambarkan dalam skema berikut ini:

Bagan 01. Kerangka Berpikir

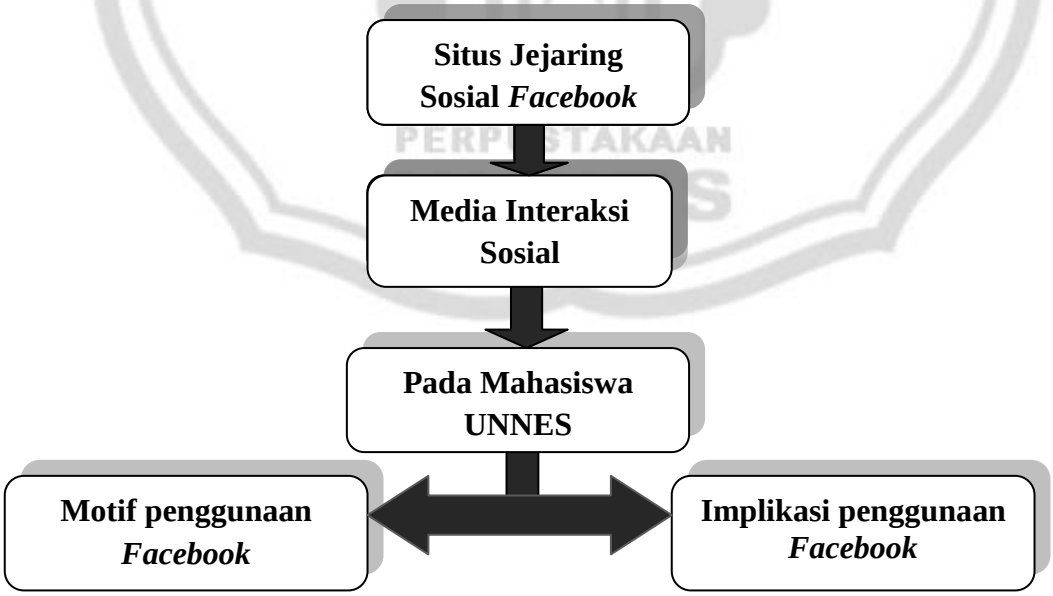

Sumber: Eko Yuli S

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Dasar Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif dilakukan untuk memahami peristiwa, kegiatan, perilaku,dan pelaku peristiwa dalam situasi tertentu dalam situasi yang ilmiah (natural).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena secara langsung dapat menyajikan hubungan antara peneliti dengan responden lebih peka. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2006:4) metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari para informan yaitu mahasiswa UNNES pengguna situs jejaring sosial *Facebook*.

Metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menguraikan dan menggambarkan motif dan implikasi penggunaan situs jejaring sosial *facebook* pada mahasiswa UNNES.

2. Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini berisi pokok-pokok kajian yang menjadi perhatian peneliti, yaitu sebagai berikut:

a. Motif-motif yang menyebabkan mahasiswa Unnes menggunakan situs jejaring sosial *Facebook*

b. Implikasi penggunaan situs jejaring sosial *Facebook* pada mahasiswa Unnes.

3. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa Unnes pengguna dan pemilik akun di situs jejaring sosial *Facebook* sebagai sumber data dan mengetahui informasi yang dibutuhkan dalam penelitian motif dan implikasi penggunaan situs jejaring sosial *Facebook* pada mahasiswa UNNES

Subyek penelitian dalam penelitian ini meliputi:

a. Mahasiswa pengguna dan pemilik akun di situs jejaring sosial *Facebook*

Tabel 1. Jumlah Subjek Informan Penelitian

No.	Nama	Jurusan/Fakultas	Semester	Nama Akun Facebook
1.	Riki Kurniawan	Hkn/ FIS	VI	psycho.crix@gmail.com
2.	Muh. Abbror	Teknologi Pendidikan/FIP	VI	Abbror Muhammad
3.	Ida Farida	Matematika/FMIPA	VI	Neng Ida Awalundliya
4.	Bachtiar Aziz Syahbana	Bimbingan Konseling/ FIP	X	Bachtiar Aziz Syahbana
5.	Sutio Haryanto	PGPJSD/FIK	VIII	Tioo come back
6.	Anis Fauzi Nugroho	Sosiologi Dan Antropologi/FIS	X	anisfauzi nugroho
7.	Puput Dodi Riyanto	PKLO/FIK	II	Dodi c'odly

8.	Aldis Yoga P	Sosiologi Dan Antropologi/FIS	X	Pradanaaldiesyoga
9.	Muslim Al-Muffi H	Matematika/FMIPA	II	Metodic Slem
10.	Wiwit Kurniawan	Biologi/FMIPA	VI	aw_an17(wiwit kurniawan)
11	Muhammad Widky Saputro	PJKR/FIK	II	Kiock saputro
12.	Angga Sanjaya	Kimia/FMIPA	VIII	Angga sanjaya
13.	Kalik Andi Achmad	IKM/FIK	X	Call Like Sibiru Chelsea
14.	Syaiful Ardy Gunawan	Tehnik Elektro/Fakultas Teknik	IV	Syiful Ardy Gunawan
15.	Anton Fauzi	Bimbingan Konseling/FIP	X	Ant Izz Well
16.	Adi Abasaki	Sosiologi Dan Antropologi/FIS	X	Adi Abasaki
17.	Melania Ratna Purwita KD	Akuntansi/FE	VI	Melania Ratna Purwita
18.	Hikmatul M	Pend.Ekonomi/FE	VIII	Hikmatul Maulidah
19.	Hormah Hidayatun I	Bahasa Inggris/FBS	VIII	Iezna ndudd
20.	Latif Widada	Sosiologi dan Antropologi/FIS	X	Widada Mahardika Pespa Putih Kirik Bizu
21.	Kurnia Resti	Sosiologi dan Antropologi/FIS	X	Knia Resti
22.	Neni	Bahasa Inggris	VIII	Neni Nour

	Nurkhamidah			
23.	Dyah Puspita Sari	PKLO/FIK	II	Bu Kaji Sariweck
24.	Dina Kusumaningrum	PKLO / FIK	II	Dina Kusuma Wiryana
25.	Dian Mevita sari	Bahasa Inggris	VIII	Dian mevita sari
26.	Anita Saraswati	Pend. Bhs.Jepang /FBS	VIII	Anita Saraswati
27.	Yuliana sulistyorini	Bahasa Inggris/FBS	VIII	Yuliana sulistyorini
28.	Naralita T	Seni Rupa/FBS	VIII	Nara itu Lita
29.	Taufik	Sosiologi dan Antropologi/FIS	VIII	Opik Bambu
30.	Surya Atmaja	Pend. Seni Rupa	II	

Sumber: hasil wawancara Maret 2011

Subyek informan dalam penelitian ini adalah tiga puluh mahasiswa UNNES pengguna situs jejaring sosial *Facebook*. Penulis menentukan informan dengan cara mencari sesama mahasiswa UNNES yang telah lama dan terbiasa menggunakan *Facebook* sebagai bagian dari kebiasaan rutin dalam kehidupannya sehari-hari dan teman-teman dalam *Facebook* yang sedang menempuh studi di Unnes. Alasan peneliti mengambil mereka sebagai subyek informan karena mereka merupakan pengguna dan *member* situs jejaring sosial *Facebook*, yang

sudah terbiasa menggunakan *Facebook* sebagai bagian dari aktivitas rutinnya sehari-hari.

Tabel 2. Jumlah Informan Pendukung Penelitian.

No.	Nama	Status
1.	Mahardono Suryo Budi Utomo	Personil REM FM Unnes
2.	Agus Yuliono	Mahasiswa pemerhati gerakan sosial

Sumber: hasil wawancara Maret 2011

Jumlah informan pendukung adalah 2 informan yang dipilih berdasarkan hubungan aktifitas kaitanya dengan penggunaan *Facebook* oleh mahasiswa Unnes

4. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi Lapangan

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap fenomena yang dikaji. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipasi. Jadi peneliti hanya sebagai pengamat saja tidak ikut langsung dalam kegiatan-kegiatan masyarakat yang peneliti observasi.

Pada dasarnya observasi sebagai metode utama untuk mendapatkan informasi dimana peneliti melihat perilaku dalam keadaan (*setting*) alamiah atau gambaran kejadian yang ada pada mahasiswa pengguna situs jejaring sosial *Facebook*. Pengamatan atau pencatatan yang dilakukan secara sistematis

terhadap gejala-gejala sosial yang dilakukan oleh para mahasiswa pengguna situs jejaring sosial *Facebook*. Observasi bertujuan untuk mendapatkan data mengenai penggunaan situs jejaring sosial Faceboook, khususnya mengenai motif yang melatar belakangi mahasiswa UNNES menggunakan situs jejaring sosial *Facebook*. Peneliti melakukan pencatatan data-data hasil pengamatan yang diperoleh sehingga peneliti tidak lupa meskipun data yang diperoleh masih berupa gambaran umum. Data tersebut akan diolah lagi atau dianalisis sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.

Pengamatan dapat diklasifikasikan melalui cara berperanserta dan yang tidak berperanserta. Pada pengamatan tanpa berperanserta, pengamat hanya melakukan satu fungsi yaitu mengadakan pengamatan. Sedangkan pengamatan berperanserta melakukan dua peranan sekaligus yaitu sebagai pengamat sekaligus menjadi anggota resmi dari kelompok yang diamatinya.

Hal-hal yang peneliti observasi diantaranya sebagai berikut:

1). Keadaan Fasilitas *Hotspot* yang ada di UNNES

Penulis mengamati secara langsung mengenai keadaan fasilitas yang disediakan pihak UNNES untuk menunjang kemudahan akses informasi dan data melalui jaringan internet yang berupa sinyal wireless atau hotspot bagi mahasiswa dan tempat-tempat strategis berupa gazebo yang dibangun untuk menunjang kepentingan akademik dan kebutuhan akan media informasi dan komunikasi bagi mahasiswa.

2). Perilaku mahasiswa UNNES dalam menggunakan situs jejaring sosial *Facebook*.

Penulis mengamati perilaku mahasiswa dalam menggunakan *Facebook*, fitur dan aplikasi apa saja yang digunakan, bagaimanakah motif yang ada pada mahasiswa, hal apa saja yang menjadi tujuan mahasiswa UNNES menggunakan *Facebook.*

b. Teknik Wawancara

Dalam pelaksanaan pengumpulan data dilapangan, peneliti menggunakan metode wawancara mendalam yang bersifat terbuka. Penulis membuat janji dengan para informan untuk melakukan wawancara dengan waktu dan tempat yang disepakati antara penulis dan informan. Penulis melakukan wawancara mengenai motif dari informan dalam menggunakan *Facebook* dan implikasi apa saja yang dialami oleh para informan dalam sekian lama menggunakan *Facebook*

Pelaksanaan wawancara tidak hanya sekali atau dua kali melainkan berulang-ulang. Peneliti tidak hanya percaya begitu saja pada apa yang dikatakan informan, melainkan perlu melakukan mengecek dalam kenyataan melalui pengamatan.

Sumber data utama dari wawancara ini yaitu:

1). Para mahasiswa pengguna dan pemilik akun situs jejaring sosial *Facebook*, mereka yang menggunakan *Facebook*, melakukan interaksi melalui jalur ruang maya (*cyberspace*). Mahasiswa pengguna *Facebook* mengetahui hal apa saja yang dilakukan melalui media *Facebook* dan karena apa mahasiswa tersebut

menggunakan media situs jejaring sosial *Facebook* tersebut dan implikasi yang terjadi.

c. Dokumentasi

Pengambilan data ini akan digunakan peneliti untuk memberikan keterangan atau bukti-bukti dengan jelas mengenai motif dan implikasi penggunaan situs jejaring sosial *facebook* oleh mahasiswa UNNES.

5. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan suatu yang penting dalam penelitian kualitatif, karena merupakan jaminan kepercayaan dalam pemecahan masalah yang diteliti. Agar data yang diperoleh terjamin kepercayaannya, maka peneliti menggunakan kriteria kredibilitas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik pengecekan kredibilitas data yaitu *triangulasi* dan pengecekan anggota. *Triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. *Triangulasi* dalam sumber data adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda.

Pengecekan anggota dilakukan dengan cara menunjukkan data atau informasi, termasuk hasil interpretasi peneliti yang ditulis dalam format catatan lapangan atau transkrip wawancara kepada informan lainnya yang dianggap perlu. Komentar, reaksi, atau tambahan data informasi tersebut digunakan untuk merevisi catatan lapangan atau transkrip wawancara. Langkah yang akan peneliti lakukan adalah menunjukkan data hasil wawancara kepada terwawancara,

apakah data yang peneliti tulis sudah sesuai atau mungkin ada yang perlu ditambahi atau direvisi.

Dalam penelitian ini teknik triangulasi dilakukan dengan:

a. Membandingkan apa yang dikatakan informan dengan hasil pengamatan mengenai Motif dan Implikasi Penggunaan Situs Jejaring Sosial *Facebook* Pada Mahasiswa UNNES.
b. Membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara

   Hasil wawancara yang sudah peneliti kumpulkan dari informan kemudian dibandingkan dengan pengamatan motif dan implikasi penggunaan *Facebook*. Sehingga peneliti mudah menyimpulkan data yang valid dan relevan dengan tema penelitian ini. Contoh bahwa hasil wawancara relevan dengan hasil pengamatan yaitu ketika peneliti melakukan wawancara tentang Motif dan Implikasi Penggunaan Situs Jejaring Sosial *Facebook* Pada Mahasiswa UNNES sesuai dengan hasil pengamatan ketika peneliti terjun langsung ke tempat mahasiswa UNNES menggunakan *Facebook*, mahasiswa melakukan hal-hal yang informan sebutkan pada waktu wawancara.

c. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan seorang pribadi.

   Cara ini penulis lakukan dengan membandingkan pernyataan subyek dengan informan lain yaitu sesama para pengguna *Facebook*. Cara ini dilakukan untuk menjamin kevalidan data yang penulis peroleh yang masih diragukan kebenarannya. Dengan ini peneliti dapat mengetahui kebenaran pernyataan dari para informan yang berkaitan denga pernyataan peneliti.

PERPUSTAKAAN UNNES

d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Teknik ini membantu peneliti untuk memilah data mana yang relevan dengan tema, sehingga memudahkan peneliti dalam memasukkan data yang benar-benar valid untuk menjawab berbagai permasalahan dalam penelitian ini. Hasil wawancara yang sesuai dengan dokumen yang berkaitan.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil UNNES

Lahir sebagai jelmaan dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) semarang. Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah perguruan tinggi negeri yang diselenggarakan oleh Kementrian Pendidikan Nasional untuk melaksanakan pendidikan akademik dan profesional dalam sejumlah disiplin lmu, teknologi, olah raga, seni, dan budaya. UNNES telah berdiri sejak tahun 1965 di kota Semarang, yang merupakan ibu kota provinsi Jawa Tengah.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah universitas konservasi bertaraf internasional. Keberadaan Unnes sebagai universitas konservasi telah dideklarasikan menteri pendidikan nasional Muhammad Nuh. Dengan deklarasi itu Unnes bertekad untuk selalu menjunjung tinggi prinsip perlindungan, pengawetan, pemanfaatan, dan pengembangan secara lestari terhadap sumber daya alam dan budaya luhur bangsa, serta menempatkan konservasi sebagai wujud tridarma perguruan tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

Kini UNNES berada pada ranking 83 perguruan terbaik se-Asia Tenggara ala Webometrics (rilis Juli 2010), UNNES merupakan universitas terbaik ke-5 di Indonesia atau ke-32 dunia sebagai *green university* versi UI GreenMetric World University. (sumber: www.unnes.ac.id)

Sebagai lembaga pendidikan bagi tenaga kependidikan yang memperoleh perluasan mandat, UNNES tidak hanya menyelenggarakan program studi kependidikan yang menyiapkan calon guru dan tenaga kependidikan lainnya, Unnes juga membuka sejumlah program studi murni, kini UNNES memiliki 59 program studi yang terdiri dari 35 program studi kependidikan dan 24 program studi murni yang berada di 8 fakultas, ditopang 993 dosen dengan 35 profesor dan 420 doktor, tidak hanya menyelenggarakan program diploma dan sarjana, juga mengembangkan program pasca sarjana yang terdiri atas program magister dan program doktor dengan jaminan mutu dan ISO 9001 2008 *world class university* yang diusung unnes bukan lagi sebatas mimpi, misi besar untuk membawa unnes menjadi salah satu universitas kelas dunia kian menjadi nyata (diambil dalam dokumentasi video profil UNNES)

B. Visi, Misi dan Tujuan Unnes

Visi

Visi Unnes adalah: menjadi universitas konservasi, bertaraf internasional, yang sehat, unggul, dan sejahtera pada tahun 2020.

Misi

Misi Unnes adalah:

1. menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang unggul dan bertaraf internasional di bidang kependidikan dan non kependidikan.
2. mengembangkan, menciptakan, dan/atau menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga, yang bermakna dan bermanfaat.

3. mengembangkan kebudayaan dan peradaban bangsa yang menjunjung tinggi nilai nilai konservasi.

Tujuan

Unnes bertujuan:

1. menghasilkan tenaga akademik, profesi, dan vokasi yang memiliki kompetensi unggul.
2. menghasilkan karya ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olah raga yang bermakna dan bermanfaat.
3. menghasilkan kebudayaan dan peradaban bangsa yang berlandaskan nilai-nilai konservasi

(sumber: www.unnes.ac.id)

Unnes memberikan perhatian besar pada bidang kependidikan. Dari 59 program studi, 34 program studi di antaranya merupakan program studi kependidikan dengan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) bagi lulusannya. Tak hanya pada jenjang sarjana, Unnes juga membuka sejumlah program studi pada jenjang magister (S2) dan program doktor (S3), di samping program diploma (D3). Di universitas ini dibuka pula pendidikan profesi dan Pendidikan Profesi Guru (PPG).

C. Fasilitas *hotspot* di Unnes

Pihak kampus UNNES telah memfasilitasi para mahasiswa dan segenap civitas akademika dengan kemudahan untuk mengakses internet untuk

meningkatkan dan menunjang berbagai aktifitas akademik dan tuntutan kebutuhan informasi yang begitu besar, yaitu dengan melengkapi berbagai gedung perkuliahan, perkantoran dan gazebo-gazebo baru dengan fasilitas wireless *hot spot*

Wi-Fi merupakan kependekan dari *Wireless Fidelity*, yang memiliki pengertian yaitu sekumpulan standar yang digunakan untuk Jaringan Lokal Nirkabel (*Wireless Local Area Networks* - WLAN) yang didasari pada spesifikasi IEEE 802.11. Standar terbaru dari spesifikasi 802.11a atau b, seperti 802.11 g, spesifikasi terbaru tersebut menawarkan banyak peningkatan mulai dari luas cakupan yang lebih jauh hingga kecepatan transfernya

Teknologi tanpa kabel ini memakai frekuensi 2,4 GHz dimana, frekuensi di Indonesia tidak memerlukan biaya hak penggunaan atau gratis. Meski begitu pemakaian frekuensi 2,4 Ghz ini tidak diperbolehkan untuk kepentingan komersial. Frekuensi ini hanya dapat dipakai untuk jaringan privat perusahaan, organisasi, perusahaan dan jaringan publik untuk kepentingan non komersial seperti pendidikan, kesehatan dan sebagainya. Hal ini sesuai Keputusan Menteri Perhubungan (Kepmenhub) No. 2/2005 tentang Pembebasan Frekuensi 2,4 Ghz.

Awalnya *Wi-Fi* ditujukan untuk penggunaan perangkat nirkabel dan Jaringan Area Lokal (LAN), namun saat ini lebih banyak digunakan untuk mengakses internet. Hal ini memungkinan seseorang dengan komputer dengan kartu nirkabel (*wireless card*) atau personal digital assistant (PDA) untuk terhubung dengan internet dengan menggunakan titik akses (atau dikenal dengan *hotspot*) terdekat.

Gambar 1. Foto Mahasiswa memanfaatkan fasilitas gazebo berhotspot di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES (Sumber: dokumentasi pribadi Eko Yuli S, 6 Maret 2011 pukul 11.30)

Konsep *hotspot* sebetulnya sama dengan konsep Warnet, pemilik warnet akan membeli atau menyewa pulsa atau bandwith dari penyedia internet / ISP (*Internet Service Provider*) misalkan Telkom, Indosat atau Indonet, lalu dijual kembali ke pelanggan yang datang menyewa komputer untuk menggunakan internet baik untuk membuka *Email*, *Chating*, *Browsing*, bermain Game dll.

Tingginya animo masyarakat menggunakan teknologi *Wi-Fi* dikarenakan kemudahan akses artinya para pengguna dalam satu area dapat mengakses internet secara bersamaan tanpa perlu direpotkan dengan penggunaan kabel. Konsekuensinya, pengguna yang ingin melakukan surfing atau *browsing*

berita dan informasi di Internet, cukup membawa PDA (*pocket digital assistance*) atau laptop berkemampuan *Wi-Fi* ke tempat di mana terdapat *access point* atau *hotspot*.

Hotspot merupakan salah satu jaringan trend perkembangan teknologi informasi internet. Internet sudah menjadi pilihan alternatif untuk berkomunikasi. Di Indonesia internet sudah menjadi kebutuhan pemerintah, perusahaan, maupun pendidikan baik dalam bentuk aplikasi maupun *website* membantu pemerintah dalam memberikan informasi maupun dalam hal komunikasi. Pada dunia pendidikan bagi pelajar dan mahasiswa manfaat teknologi *Hotspot* sebagai media penghubung untuk mencari sumber ilmu pengetahuan. Para pelajar dan mahasiswa bisa memperoleh materi pelajaran atau bahan kuliah yang belum tentu didapat dibangku sekolah maupun kampus. Beberapa situs bahkan menyediakan *free journal, tutorial, distance learning free journal, tutorial, distance learning* hingga *cyber* kampus.

Hampir setiap hari dapat ditemukan mahasiswa Unnes yang memanfaatkan fasilitas *hotspot* diberbagai sudut gedung perkuliahan dan gazebo ber-*hotspot*, baik pada hari-hari aktif kuliah di sela-sela waktu kuliah hingga sore dan malam hari, juga dihari libur Sabtu dan Minggu pun mahasiswa tetap banyak yang menggunakan fasilitas hotspot karena berbagai keunggulan yang memudahkan mahasiswa untuk mendapatkan berbagai manfaat yang bisa diperoleh dengan mengakses internet. Kualitas kecepatan transfer data yang tinggi yaitu sekitar 54 *Megabyte*/detik, sehingga mudah dan menyenangkan untuk proses *browsing, surfing, chatting, download* dan *upload*.

Dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang kian cepat, kebutuhan akan informasi yang tinggi dan peranan komputer yang semakin dominan untuk melakukan berbagai aktifitas manusia, membuat harga perangkat komputer jinjing atau laptop menjadi semakin terjangkau membuat minat mahasiswa memiliki dan menggunakan laptop semakin besar.

Berbagai macam keunggulan bisa didapatkan melalui perangkat laptop, baik untuk mengetik mengerjakan tugas kuliah, melakukan berbagai operasi program komputer sesuai dengan bidang akademik mahasiswa. Keunggulan teknologi laptop yang terutama dalam hal ini adalah bisa mengakses internet secara gratis, yaitu dengan memanfaatkan fasilitas *hotspot* kampus dengan berbekal membawa laptop dan duduk di salah satu area ber-*hotspot* di Unnes, mahasiswa sudah bisa mengakses internet gratis hingga berjam-jam tanpa batas, dibandingkan jika pergi ke warnet akan mengeluarkan biaya per-jam untuk akses internetnya, karena itulah fasilitas *hotspot* digemari oleh mahasiswa.

PERPUSTAKAAN
UNNES

Gambar 2. Foto Mahasiswa memanfaatkan fasilitas gazebo ber-*hotspot* di Fakultas MIPA UNNES (Sumber: dokumentasi pribadi Eko Yuli S, 6 Maret 2011 pukul 11.30)

Fasilitas *hotspot* memudahkan koneksi dari berbagai perangkat elektronik (laptop, *notebook, ipad, handphone, gadget* lainnya) ke jaringan internet untuk mengakses (*browsing, surfing*) berbagai macam kebutuhan.

D. Profil *Facebook*

Facebook adalah situs web jejaring sosial yang diluncurkan pada 4 Februari 2004 dan didirikan oleh seorang mahasiswa Harvard bernama Mark Zuckerberg, awalnya hanya untuk lingkungan sendiri dimana digunakan untuk komunikasi antar mahasiswa alumni Harvard dan alumni siswa Ardsley High School.

PERPUSTAKAAN UNNES

Dalam dua bulan selanjutnya, keanggotaannya diperluas ke sekolah lain di wilayah Boston (Boston College, Boston University, MIT, Tufts), Rochester, Stanford, NYU, Northwestern, dan semua sekolah yang termasuk dalam Ivy League. Banyak perguruan tinggi lain yang selanjutnya ditambahkan berturut-turut untuk tergabung dalam keaggotaan *Facebook* dalam kurun waktu satu tahun setelah peluncurannya. Tetapi karena para mahasiswa tersebut mempunyai teman dan mengajak para mahasiswa lain untuk ikut bergabung sehingga anggotanya hampir seluruh mahasiswa sedunia.

Facebook adalah *website* jejaring sosial di mana para pengguna dapat bergabung dalam komunitas yang berdasarkan kesamaan kota, bidang pekerjaan, bidang studi pendidikan, tempat bersekolah atau kuliah, guna melakukan koneksi dan berinteraksi dengan individu lain. Para pengguna juga dapat menambahkan teman-teman mereka, mengirim pesan, dan memperbarui profil pribadi agar orang lain dapat melihat tentang dirinya

Hingga Juli 2007, situs ini memiliki jumlah pengguna terdaftar paling besar di antara situs-situs yang berfokus pada sekolah dengan lebih dari 34 juta anggota aktif yang dimilikinya dari seluruh dunia. Dari September 2006 hingga September 2007, peringkatnya naik dari posisi ke-60 ke posisi ke-7 situs paling banyak dikunjungi, dan merupakan situs nomor satu untuk foto di Amerika Serikat, mengungguli situs publik lain seperti *Flickr*, dengan 8,5 juta foto dimuat setiap harinya. Sekarang *Facebook* merupakan situs peringkat no 1 yang dicari orang indonesia di *google sea*.

Gambar 3. Tampilan halaman awal *Facebook*
(Sumber: www.facebook.com, 8 Maret 2011 pukul 21.30)

Facebook masih menjadi situs terpopuler di dunia versi *Google AdPlanner*. Dalam waktu enam tahun, jejaring sosial asal Amerika Serikat tersebut hingga hari ini sudah memiliki setengah miliar pengguna di dunia, tepatnya 571.884.500 pengguna, sebuah pencapaian yang Fantastis. Dalam sebulan terakhir saja, sekitar 750 miliar laman *Facebook* bolak-balik dibuka pengguna Internet di dunia. Biasanya dikenal dengan istilah *pageview*.

Facebook yang memanfaatkan kanal maya dapat menjangkau seluruh dunia. Jangkauan ini memungkinkan interaksi antar pengguna lintas pulau, negara dan benua plus efisiensi waktu yang sangat tinggi. Kode yang sebagian besar digunakan yaitu huruf latin membantu komunikasi lintas suku dan bangsa, eksklusifitas pun diminimalisasi" (Nilam Indahsari-Resonansi Suara Warga di Ruang Maya)

Tabel 3. Daftar 10 negara pengakses *Facebook* terbesar dunia per tahun 2010

No.	Negara	Jumlah pengguna
1.	Amerika Serikat	146 800 000
2.	Indonesia	31 784 080
3.	Inggris Raya	28 935 380
4.	Turki	24 143 980
5.	Prancis	20 469 420
6.	Pillipina	18 901 900
7.	Meksiko	18 243 080
8.	Italia	17 812 800
9.	Kanada	17 522 780
10.	India	16 915 900

Sumber: CheckFacebook dalam Blog.Indojunkers.com

PERPUSTAKAAN UNNES

Menurut *CheckFacebook* diketahui *audiens Facebook* di Indonesia mencapai 31,7 juta, tepatnya 31.784.080. Dengan populasi online 100 persen, Indonesia menguasai 5,56 persen dari total pengguna Facebook di dunia.

Berdasarkan pembedaan atas jenis kelamin, pengguna lelaki lebih mendominasi di Indonesia, yakni sekitar 18,7 juta (59,1 persen), ketimbang wanita jumlahnya diestimasi sekitar 12,9 juta (40,9 persen). Sedangkan, berdasarkan usia, 18-24 tahun merupakan rentang usia terbesar, yakni 13,1 juta

pengguna (41,5 persen). Disusul rentang usia remaja 14-17 tahun sebesar 8 juta pengguna (25,4 persen), lalu rentang usia 25-34 tahun sebesar 6,8 juta pengguna (21,6 persen). Sisanya, tidak lebih dari 20 persen. Untuk rentang usia 35-44 tahun, penggunanya sekitar 2 juta pengguna (6,2 persen). Sementara rentang usia 44-54 tahun, ada sekitar 525 ribu pengguna (1,7 persen), setara dengan rentang usia 55 tahun ke atas, sekitar 500 ribu (1,7 persen). Porsi pengguna anak-anak, atau 13 tahun ke bawah, terhitung 615 ribu (1,9 persen). (VIVAnews dari CheckFacebook)

Karena peran yang penting di pelbagai belahan dunia, Akademi Digital Internasional yang berbasis di New York Amerika Serikat, memasukan *Facebook* dan *You Tube* dalam jajaran 10 situs internet paling berpengaruh dalam satu dekade terakhir. "Internet adalah cerita abad ini karena internet menjadi media perubahan, bukan saja pada kehidupan sehari-hari, tetapi semua hal dari komersial sampai komunikasi, politik dan kebudayaan" kata Direktur Ekskutif Webby Award David-Michel Davies, dikutip dalam laman berita Telegraph, edisi 19 November 2009.

PERPUSTAKAAN UNNES

E. Penggunaan *Facebook* sebagai Media Interaksi Sosial oleh Mahasiswa Unnes

Situs Jejaring Sosial *Facebook* merupakan situs pertemanan paling populer di dunia saat ini. Di Kalangan muda Indonesia *Facebook* adalah sebuah hal yang menjadi trend sejak awal masuk ke Indonesia, diterima dengan baik dan mampu memikat sehingga banyak orang menggunakan *Facebook*. Di kalangan mahasiswa Unnes nama *Facebook* bukanlah hal yang asing, membuka dan

menggunakan situs jejaring sosial *Facebook* telah menjadi bagian dari perilaku mahasiswa Unnes dalam berinternet. Tatkala mengakses internet untuk berbagai keperluan, baik itu mencari materi tugas, mengirimkan tugas ke email dosen, atau pun mencari informasi beasiswa, maka akan disempatkan untuk sambil membuka *Facebook*, bahkan banyak yang melakukan akses internet hanya untuk membuka Facebook baik itu melalui fasilitas *hotspot* kampus Unnes, di warung internet (warnet) hingga membeli voucher sinyal hotspot berbayar di beberapa warnet yang menyediakan hotspot untuk umum dengan membeli *voucher* yang berlaku untuk beberapa jam penggunaan

Kampus Unnes terus mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kemajuan akademik bagi segenap civitas akademika, mulai dari proses akademik dan administrasi mahasiswa melalui sistem *online* dari mulai pendaftaran mahasiswa baru hingga pendaftaran wisuda. Untuk mendukung tuntutan zaman akan arus informasi dan komunikasi yang begitu cepat, kampus Unnes membangun perangkat *hotspot* diberbagai sudut tempat yang sangat menunjang kemudahan mahasiswa dalam mengakses internet. Kini setiap hari di tempat-tempat yang terdapat sinyal *hotspot* banyak mahasiswa memanfaatkan fasilitas tersebut, dengan membawa laptop yang sekarang ini harganya mulai murah dan terjangkau oleh mahasiswa, dengan duduk baik itu di kursi gazebo maupun di teras gedung. Akses internet melalui sinyal *hotspot* diawali dengan menyalakan laptop yang kemudian mendeteksi sinyal *hotspot*, setelah itu wireless laptop dikoneksi kan ke sinyal yang ada, setelah terkoneksi maka akan muncul kotak username dan *password* untuk bisa *login* dengan sinyal

tersebut dengan mengetikkan *username* dan *password* Sikadu (Sistem Informasi Akademik Terpadu) yang dimiliki mahasiswa.

Mahardono Suryo Budi Utomo mahasiswa IKOR FIK *personil* REM FM Unnes pada wawancara tanggal 17 Maret, mengungkapkan

> Hari gini udah abad ke-21 zaman-zaman gencarnya dunia maya, kita sebagai mahasiswa Unnes kalo gak punya Facebook itu bisa dikatain ketinggalan zaman tuh. Facebook itu sumber informasi dan komunikasi antar teman dan saudara yang jauh, jadi *Facebook* itu penting

Menurut Mahardono, jika di tengah era abad 21 dimana perkembangan teknologi dan informasi berkembang dengan begitu pesat dan kian maraknya manusia beraktivitas dalam dunia baru yang sifatnya hiperrealis (kenyatan yang semu) yaitu dunia maya ini mahasiswa tidak mempunyai akun *Facebook* atau tidak menggunakan *Facebook* dianggapnya ketinggalan zaman, menurutnya *Facebook* itu penting karena sebagai media sumber informasi dan komunikasi dengan orang-orang yang ada dalam kehidupan seorang individu (teman, keluarga, saudara).

Facebook merupakan produk teknologi yang memberi kemudahan bagi manusia untuk saling berinteraksi dengan sesamanya, dengan memanfaatkan kanal maya yang bisa menjangkau tiap negara didunia melalui jaringan komputer yang terkoneksi secara global atau internet, dengan mekanisme menayangkan tampilan visual pada monitor dengan sistem komunikasi yang berupa tulisan, gambar, gerak gambar, suara dan audio visual, tanpa melakukan kontak fisik dan tanpa dibatasi jarak antar pulau, negara atau benua dan perbedaan waktu, namun dapat menciptakan sebuah interaksi yang efektif dan efisien.

Perkembangan teknologi dewasa ini, orang-orang dapat berhubungan satu dengan lainnya melalui telepon, telegrap, radio, surat dan media lainya, yang tidak memerlukan suatu hubungan badaniah. Bahkan dapat dikatakan bahwa hubungan badaniah tidak perlu menjadi syarat utama terjadinya kontak. (Davis, 2010:149)

Menggunakan *Facebook* sebagai media untuk ber-interaksi dengan individu lain, memenuhi persyaratan sebagai sebuah bentuk interaksi sosial, bahwa menurut Soerjono Soekanto syarat terjadinya interaksi sosial adalah adanya kontak sosial dan komunikasi

a. Kontak sosial adalah hubungan antara satu pihak dengan pihak yang lain, yang merupakan awal terjadinya interaksi sosial dan masing-masing pihak saling bereaksi meski tidak harus bersentuhan secara fisik atau langsung dan tidak langsung (melalui media atau perantara).
b. Komunikasi merupakan tindakan seseorang menyampaikan sinyal (pesan) kepada orang lain dan orang lain tersebut memberikan tafsiran atas sinyal tadi dan mewujudkannya dalam perilaku

Dalam *Facebook* terjadi kontak sosial saat pengguna mengirimkan sinyal pesan berupa teks kepada pengguna lain yang sedang menggunakan *Facebook* (kedua pengguna dalam waktu yang sama sedang menggunakan *Facebook* atau dikenal dengan istilah sedang *online*) para pengguna *Facebook* bisa melihat teman-temannyayang sedang online dalam fitur kolom yang tersedia dalam *Facebook*, sehingga seolah-olah secara kasat mata pengguna bisa melihat para pengguna Facebook lain yang eksis atau ada di dunia *Facebook* dan mereka

siap dan bisa diajak berinteraksi, dengan menyapa mereka. Saat terjadi penyampaian sinyal (pesan) yang berupa teks kepada pengguna lain dan pengguna yang dikirimi sinyal pesan tersebut memberikan tafsiran terhadap pesan yang diterimanya dan mewujudkannya berupa perilaku dengan respon yang dituangkan dalam bentuk teks tulisan.

Mahasiswa Unnes telah terbiasa mengakses *Facebook* secara *continue* atau terus menerus dengan intensitas yang berbeda beda, ada yang satu hingga enam kali mengakses dalam sehari, seperti penuturan Puput Dodi Riyanto mahasiswa PKLO pada wawancara tanggal 5 Maret 2011 jam 20.00

> Saya gemar menggunakan *Facebook* rata-rata sehari 6 kali, tiap kali membuka sekitar 15 menit lamanya, baik untuk melihat pemberitahuan, pesan masuk atau melihat *update status* dari teman-teman

Ada pula yang satu hingga tiga kali menggunakan *Facebook* dalam satu minggu, seperti penuturan Anton Fauzi mahasiswa Bimbingan dan Konseling pada wawancara tanggal 6 Maret 2011 jam 21.00

> saya jarang membuka *Facebook* ya paling seminggu dua atau tiga kali membuka *Facebook*, dengan tiap menggunakan lamanya 1 jam, untuk *chatting* dengan teman yang *online* memperbaharui album foto

Waktu yang dibutuhkan Mahasiswa Unnes dalam menggunakan bervariasi antara 5 menit hingga 3 jam ataupun lebih setiap kali membuka *Facebook*, sesuai dengan keperluan yang dibutuhkan, jika hanya ingin mengecek di inbox *Facebook* mungkin ada pesan baru, melihat jika ada pemberitahuan baru, melihat mungkin ada permintaan pertemanan baru mereka menggunakanya dalam hitungan belasan menit, namun jika ingin berinteraksi dan berkomunikasi dengan

teman-teman, saling chatting atau memperbaharui dan menambah foto bisa membutuhkan waktu berjam-jam.

Mahasiswa membuka dan menggunakan *Facebook* dimanapun mereka berada jika terdapat waktu dan kesempatan untuk menggunakannya karena kemudahan *Facebook* yang tidak hanya diakses melalui perangkat personal computer (*pc*) dikost dengan modem, computer diwarnet ataupun laptop tapi bisa diakses lewat handphone yang mudah dibawa kemana saja. Khewel Sembiring Embana mahasiswa IKOR FIK asal Bengkulu ini mengungkapkan pada wawancara tanggal 6 Maret 2011 jam 16.30

> Saya membuka *Facebook* menggunakan komputer di kost dengan koneksi internet melalui modem, apabila lagi diluar baik itu di kampus, di warung makan saya menggunakan Handphone

Khewel membuka dan menggunakan *Facebook* menggunakan komputer di kamar kostnya dengan bantuan perangkat modem yang sudah terisi pulsa sebagai biaya untuk mengakses internet, dengan tarif yang berbeda sesuai dengan operator yang digunakan. Jasa operator seluler yang beredar luas di masyarakat yaitu Telkomsel Flash, Simpati, IM3, Axis, XL, Three (3) dapat digunakan untuk akses data internet, yaitu dengan menggunakan sim card-nya yang dipasang ke perangkat modem yang telah berisi pulsa maka dapat digunakan untuk mengakses internet dengan menghubungkannya melalui media komputer atau laptop. Tarif akses internet dari tiap operator berbeda, Khewel menggunkan kartu Three (3) untuk modem internetnya dengan biaya Rp.50.000 per bulan memperoleh kuota akses data sebesar 1 *Giga Byte* dan kecepatan 384 *Kbps* (*Kilo byte per secon* atau ribu byte per-detik), operator lainnya ada yang

menyediakan akses data yang lebih cepat hingga 3 *Mbs* (*Mega byte per second* atau juta byte per-detik) tentunya tarifnya lebih mahal bisa mencapai harga Rp.200.000 per bulan. Apabila sedang diluar kost baik itu di lingkungan kampus atau sedang makan di warung, Khewel menggunakan handphonenya yang sudah cukup canggih untuk mendukung aplikasi dan fitur yang ada di *Facebook*, dengan tarif Rp. 0,1/Kb (Kilo byte) atau tarif paket internet yang lainnya. Tarif dan paket internet untuk tiap operator sewaktu-waktu bisa berubah karena dipengaruhi oleh perkembangan kecanggihan teknologi dan faktor lainnya.

Mahasiswa Unnes gemar melakukan pertemanan melalui *Facebook* dengan melihat bahwa rata-rata mereka memiliki teman dari angka 200 teman hingga 2000 teman lebih dalam *Facebook*, dimana mereka memilih teman-teman dalam *Facebook* didasari oleh beberapa hal, yaitu ikatan darah (keluarga), saudara, teman-teman dan sahabat sehari-hari dalam beraktifitas, teman lama yang sudah mereka kenal, teman dari teman mereka yang dikenal, sesama satu daerah, satu tempat sekolah atau universitas, dan hal lain sesuai kriteria khusus yang ditetapkan oleh pengguna *Facebook* tersebut, misalnya kriteria tampan atau cantik yang bisa dilihat melalui foto profil dan album foto, melihat bioadata dari pengguna tersebut, dan faktor lainnya.

Seperti pengungkapan Adi Abasaki pada wawancara tanggal 3 Maret 2011 jam 15.00

> Ya saya nyari yang kenal aja dan yang cantik, terus melihat informasi di profilnya sudah punya pacar belum dan asal tempat tinggalnya, kerja atau kuliah, informasi lain yang sifatnya pribadi yang tercantum dalam info dia akunnya

Adi memberikan kriteria bahwa untuk menjadi teman *Facebook*nya maka dia harus mengenal individu yang mengajukan permintaan menjadi teman tersebut, jika individu itu dia tidak mengenalnya maka kemungkinan besar dia akan menolaknya, sedangkan jika yang mengajukan permohonan untuk menjadi temannya itu seorang perempuan yang dianggapnya memenuhi kriteria sebagai seorang wanita yang cantik maka dia akan melakukan konfirmasi untuk menjadi teman *Facebook*nya, namun dia turut mempertimbangkan mengenai informasi diri perempuan tersebut, yaitu punya pacar belum dan informasi pribadi lainnya.

Facebook memiliki beberapa fitur yang diaplikasikan sebagai media untuk berinterakasi dengan individu lain dengan komunikasi yang bersifat tidak langsung atau melalui perantara. Interaksi dilakukan melalui beberapa cara yaitu berupa:

1. *Chatting*

   Yaitu dengan saling komunikasi timbal balik menggunakan teks tertulis dengan pengguna lain yang sedang *online* yang telah menjadi teman dalam *Facebook*, dengan menuliskan teks tertulis pada kotak (*box*) *chatting* yang dikirimkan ke teman Facebook yang sedang menggunakan *Facebook* dalam waktu yang sama (*online*) yang kemudian akan dibaca oleh pengguna *Facebook* yang dikirimi tersebut kemudian dia merespon dengan membalasnya, peristiwa ini bisa terjadi secara timbal balik terus menerus.

   Fitur internet tertentu memungkinkan kita melakukan interaksi dengan cara-cara baru dan menarik. *Chat-room* atau ruang ngobrol memungkinkan

kita berkomunikasi langsung dengan orang lain yang belum kita kenal. (Sugiana, 2010)

Angga Sanjaya mahasiswa kimia pada wawancara tanggal 13 Maret 2011

> Ya saya suka chatting dengan teman-teman, menanyakan kabar, membahas hal-hal ringan atau saling bercandaan yang saling balas membalas, kan gratis tidak seperti sms (short massage service) kan pake pulsa, jadi chatting sebanyak apapun dan selama apapun gak masalah, juga apabila ada teman dalam *Facebook* yang sekiranya cantik ya tak ajak untuk chatting.

Angga suka melakukan chatting dengan teman-teman, menanyakan kabar dari teman yang lama tidak bertemu, membahas hal-hal ringan atau sekedar bercanda atau basa-basi kepada teman, fitur chatting di *Facebook* memberikan kemudahan dalam berkomunikasi, juga tanpa harus mengeluarkan biaya layaknya layanan sms pada telepon seluler, dengan menggunakan *Facebook* bisa langsung dilihat daftar teman yang sedang online (sedang menggunakan *Facebook* diwaktu yang bersamaan), dan tinggal dipilih dengan cara meng-klik teman yang akan diajak chatting, terus muncul kotak untuk tempat kita menuliskan pesan yang kemudian di-enter, seketika itu dalam hitungan detik pesan tersebut akan muncul di layar pada halaman *Facebook* teman yang diajak chatting tersebut untuk dibaca, yang kemudian akan kembali mengetikan tulisan yang menggambarkan respon atau tanggapan dari pengirim pesan. Hal ini bisa berlangsung ber-ulang-ulang dengan tempo yang cepat sesuai dengan kecepatan koneksi internet yang digunakan oleh masing-masing pengguna *Facebook*. Pengguna juga bisa melakukan chatting dengan banyak teman sesama pengguna *Facebook* secara bergantian dengan

PERPUSTAKAAN UNNES

cepat, karena keunggulan *Facebook* yang bisa mentransferkan data dengan kecepatan tinggi.

2. Interaksi dalam dinding *Facebook* (*wall Facebook*)

Yaitu berupa menulis status pribadi, suatu keadaan tertentu, atau hal apapun atau populer dengan istilah *update status*, di dinding *Facebook* (*wall Facebook*) yang akan memberikan memancing interaksi banyak pengguna yang sudah menjadi teman dalam *Facebook* dan memberikan respon interaksi dengan menulis di dinding tersebut. Dina Kusumaningrum mahasiswa PKLO dalam wawancara tanggal 10 Maret 2011 jam 18.30 mengungkapkan

> Saya update status berdasarkan perasaan dan keadaan hati saya, dan karena saya sedang memikirkan sesuatu hal, terus nanti teman-teman mengomentari statusku, ada yang memberi masukan, saran ataupun menghibur

Dina melakukan *update* status berdasarkan perasaan dan keadaan hati yang sedang dia rasakan baik itu sedih, senang, khawatir atau hal apapun yang sedang dia pikirkan saat itu di tuliskan di *Wall*-nya, yang nantinya akan bisa dilihat oleh pengguna *Facebook* yang menjadi temannya, dan selanjutnya teman-temannya sesama pengguna *Facebook* akan bisa meresponnya dengan memberikan komentar tentang statusnya, bisa berupa masukan, saran, bercanda, dan sebagainya.

Wall Facebook menyediakan tempat bagi pengguna untuk menuangkan apa yang sedang dialami atau dipikirkan dengan menuliskakan di *wall* yang kemudian akan ditanggapi berupa komentar oleh teman-teman *facebook*nya, hal tersebut mencerminkan sebagai sebuah bentuk interaksi

sosial, melalui komunikasi yang berbentuk teks, yang bisa berlangsung secara timbal balik.

3. Pesan (*massage*)

Digunakan untuk mengirimkan pesan berupa tulisan, gambar/foto, video dan *Link* ke situs tertentu kepada sesama pengguna dan pemilik *account Facebook*. Fitur *Facebook* ini pada awalnya bersifat tidak membutuhkan reaksi cepat, karena tidak pasti saat pesan dikirim si penerima sedang menggunakan *Facebook* (*online*), ketika si penerima membuka akun *Facebook*nya maka baru penerima bisa melihat pesan tersebut, namun saat ini terjadi kemajuan karena *Facebook* telah bisa terintegrasi dengan jasa operator seluler sehingga sekarang, jika ada yang mengirim pesan di kotak masuk (*inbox*) *Facebook* maka otomatis juga masuk ke nomer handphone dari si pemilik akun *Facebook* tersebut, fitur ini membutuhkan settingan tertentu agar bisa terintegrasi dengan nomer handphone yang dipakai

Widky Saputro mahasiswa PJKR pada wawancara tanggal 15 Maret 2011 mengungkapkan

> Saya menggunakan pesan di *Facebook* untuk mengirim *Link* ke *website* tertentu kaitanya dengan mengerjakan tugas, artikel atau referensi musik ke teman dan juga mengirimkan pesan kepada teman yang tidak tahu nomer handphone nya.

Widky menggunakan fitur pesan di *Facebook* untuk mengirim kode penghubung (*Link*) ke alamat *website* tertentu kaitannya dengan tugas, artikel atau berbagai hal kepada teman, sehingga teman yang menerima tinggal meng-klik kode dalam pesan tersebut secara otomatis *browser* (software pencari) akan

menuju alamat *website* yang sesuai kode tersebut untuk berbagai keperluan, selain itu foto dan gambar juga bisa dikirim lewat fitur pesan di *Facebook*. Widky juga menggunakan fitur pesan untuk mengirim sms ke teman dalam *Facebook* yang tidak diketahui nomer handphone-nya sehingga saat teman yang dikirimi pesan membuka akun *Facebook*nya maka akan terdapat pemberitahuan adanya pesan baru, yang kemudian bisa dibaca dan memberikan tanggapan. Fitur ini juga efektif dan hemat karena mengirimkan pesan berapapun banyaknya tidak membutuhkan biaya berupa pulsa layaknya mengirim pesan melalui handphone atau sms.

F. Motif-motif yang menyebabkan mahasiswa UNNES menggunakan situs jejaring Sosial *Facebook*

Mahasiswa dalam menggunakan *Facebook* menjadi bagian dari aktifitas rutin setiap para mahasiswa saat menjelajah ke dunia maya, karena *Facebook* telah dianggap sebagai media interaksi dan komunikasi yang menarik dan memililiki banyak manfaat dan keunggulan

Menurut Dadang Sugiana dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran, komunikasi melalui internet sekarang ini bagi sebagian orang tampaknya lebih menarik daripada berkomunikasi secara langsung tatap muka. Gejala inilah yang oleh Walther (1996) disebut sebagai komunikasi *hiperpersonal*, yakni komunikasi dengan perantara internet yang secara sosial lebih menarik daripada komunikasi langsung. Selanjutnya diungkapkan, ada tiga faktor yang cenderung menjadikan partner komunikasi via komputer lebih menarik:

a. *E-mail* dan jenis komunikasi lainnya memungkinkan prewentasi diri yang sangat selektif, dengan lebih sedikit penampilan atau perilaku yang tidak diinginkan dibandingkan komunikasi langsung. Dengan kata lain, Anda tidak perlu repot menata perilaku visual ketika berkomunikasi melalui internet.

b. Orang yang terlibat dalam komunikasi via komputer kadang kala mengalami atribusi yang berlebihan yang di dalamnya mereka membangun kesan stereotipe tentang partner mereka. Kesan-kesan ini sering mengabaikan informasi negatif, seperti kesalahan cetak, kesalahan ketik, dan sebagainya.

c. Ikatan intensifikasi bisa terjadi yang di dalamnya pesan-pesan positif dari seorang partner akan membangkitkan pesan-pesan positif dari rekan komunikasinya.

Reardon menjabarkan enam karakteristik komunikasi manusia:

1. Orang berkomunikasi dengan bermacam-macam alasan
2. Komunikasi dapat menghasilkan akibat yang disengaja maupun yang tidak disengaja
3. Komunikasi sering dilakukan secara timbal balik
4. Komunikasi melibatkan sekurang-kurangnya dua orang yang saling mempengaruhi tindakan masing-masing
5. Komunikasi yang terjadi tidak selamanya berhasil
6. Komunikasi dilakukan dengan menggunakan simbol-simbol

(Reardon, 1987:1-3 dalam Winarso, 2005:2-4)

Motif-motif yang ada dikalangan mahasiswa UNNES dalam menggunakan Situs Jejaring Sosial *Facebook*, adalah sebagai berikut :

1. Motif sosial. (berinteraksi dengan teman, mencari dan berkomunikasi dengan sahabat lama).

Motif sosial adalah Motif yang timbul untuk memenuhi kebutuhan individu dalam hubungannya dengan lingkungan sosialnya.

Mahasiswa UNNES menggunakan situs jejaring sosial *Facebook* sebagai media untuk berinteraksi dengan teman dimanapun dan kapanpun mereka berada, dengan kemudahan akses yang dimiliki *Facebook*, yaitu bisa diakses melalui berbagai bentuk peralatan elektronik mulai dari komputer baik itu dirumah ataupun diwarnet, laptop melalui perangkat modem ataupun melalui jaringan *wireless* (*hotspot*) yang telah difasilitasi oleh Universitas Negeri Semarang diberbagai gedung perkuliahan, perpustakaan dan perkantoran, melalui handphone yang memiliki kemampuan akses *GPRS* (*General Pocket Radio Service*), *EDGE*, *EVDO* ataupun *3G*. Hal tersebut memudahkan mahasiswa dalam berinteraksi dengan teman, keluarga, saudara dan orang-orang yang ada dalam kehidupannya sesama pengguna *Facebook*.

Mahasiswa UNNES juga menggunakan *Facebook* untuk mencari teman-teman lamanya semasa SD, SMP, SMA dahulu dengan cara memanfaatkan fasilitas pencarian teman dalam *Facebook*, yaitu dengan mengetikan nama lengkap dan mengisikan informasi lain, misalnya nama universitas, kota, negara maka akan muncul nama-nama akun pengguna

Facebook lain yang berkaitan dengan data seseorang yang sedang dicari tersebut, hingga menemukannya.

Banyak mahasiswa UNNES memanfaatkan *Facebook* untuk mencari teman lama. Jejaring ini menyediakan ruang untuk mengenang masa silam atau bernostalgia. Terhubung kembali dengan sahabat di masa sekolah atau universitas adalah sebuah bentuk kegembiraan dan tidak sedikit yang menggunakanya untuk promosi diri atau lembaga, memobilisasi pendapat seorang individu ataupun tindakan tertentu, dan bisa menampilkan sepenuhnya tentang diri sang pengguna. Foto-foto di tempat wisata, berbicara di pantai bersama keluarga atau pacar. (Linda Christanty -Dari Melawan Rezim Sampai Menggalang Koin)

Wiwit Kurniawan mahasiswa Biologi mengungkapkan

> " Dengan menggunakan Facebook kita akan berinteraksi dengan masyarakat dari semua element dan lapisan juga cara kehidupan yang berbeda, itu membantu dalam pemikiran untuk mengambil sikap dan tindakan" (berdasarkan wawancara tanggal 10 Maret 2011 pukul 10.00 WIB).

Bagi Wiwit menggunakan *Facebook* membuatnya bisa saling berinteraksi dengan berbagai element dan lapisan yang ada di masyarakat, dengan pola kehidupan yang berbeda dan kondisi sosial tiap-tiap orang berbeda juga, yang menghasilkan pemikiran yang berbeda-beda dari setiap orang untuk mengambil keputusan terhadap suatu hal atau permasalahan maka wiwit belajar banyak hal dari hal tersebut, dengan interaksi yang dilakukannya melalui *Facebook* baik itu saat chatting, lewat pandangan dan pemikirannya dalam

mengomentari suatu hal di wall *Facebook*, ungkapan dan pernyataannya saat update status, dan sebagainya

Bachtiar Aziz Mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling mengutarakan

> lewat *Facebook* saya bisa berinteraksi dengan orang-orang yang dulu dan sudah lama tidak bertemu, lewat *Facebook* saya juga bisa bersilaturahmi dengan saudara jauh (berdasarkan wawancara tanggal 11 Maret 2011 pukul 16.00 WIB).

Bagi Bachtiar dengan *Facebook* membuat dirinya bisa berinteraksi dengan orang-orang yang sudah lama tidak bertemu, baik itu teman semasa sekolah, saudara, teman yang diluar kota, dan sebagainya, dan menurutnya dengan *Facebook* membuat dirinya bisa bersilaturahim dengan saudara yang jauh, yang menurutnya berinteraksi dengan *Facebook* yang berupa saling chatting, bercanda dan bersenda gurau dalam *Facebook* adalah sebagai ganti kehadiran secara fisik layaknya silaturahim yang real atau sesungguhnya, bagi dia *Facebook* memiliki nilai lebih layaknya sebagai ganti silaturahim yang sesungguhnya, karena keterbatasan waktu, biaya, tenaga yang belum bisa mengunjungi saudara jauhnya tersebut.

Anita Saraswati mahasiswa pendidikan bahasa Jepang FBS mengungkapkan

> Facebook bisa menjadi media silaturahmi juga, bisa ngobatin kangen dengan pacar juga, dengan melihat akun Facebook milik pacar (berdasarkan wawancara tanggal 14 Maret 2011 pukul 10.00 WIB).

Bagi Anita *Facebook* menjadi media untuk bersilaturahim dengan setiap orang yang dikenal dalam hidupnya tentunya yang menggunakan

Facebook. Sebagai mahasiswa rantau yang jauh dari tempat tinggal, tentu tidak selalu tiap hari atau tiap minggu bisa pulang ke rumah tempat tinggal bersama orang tua, bisa satu atau dua bulan baru pulang, sehingga intensitas pertemuan dengan keluarga, saudara dan kerabat menjadi berkurang, dari keadaan inilah *Facebook* bisa menjadi media alternatif untuk sementara menggantikan hadirnya fisik layaknya silaturahim yang sesungguhnya. Dengan tanpa membuang waktu, tenaga dan biaya perjalanan yang digunakan untuk bersilaturahmi dengan sodara, dengan hanya berbekal komputer atau laptop yang terkoneksi dengan internet, dan menggunakan *Facebook* telah bisa berinteraksi dan berkomunikasi dengan keluarga, kerabat dan sodara.

Sebagai media untuk mengobati kangen dengan pacarnya, yaitu dengan cara melihat akun *Facebook* milik pacarnya, melihat album foto yang tentunya berisi foto-foto pacarnya dengan dirinya, keluarga dan teman-teman, yang bagi Anita bisa meredakan rasa kangen saat jauh dari pacarnya tersebut.

Dian Mevita Sari mahasiswa pendidikan bahasa Inggris menuturkan pada wawancara tanggal 14 Maret 2011 pukul 09.00 WIB).

> Melalui Facebook biasanya saya berinteraksi dengan teman-teman dekat dan teman-teman lama, saya sering membahas hal-hal umum, misalnya tanya kabar, kegiatan sehari-hari dan paling sering bercanda. Letak kost saya strategis di belakang gedung perkuliahan FBS, sehingga sinyal hotspot masih menjangkau di kost saya dan bisa saya gunakan.

Bagi Dian *Facebook* menjadi media untuk berkomunikasi dengan teman-teman dekatnya dikampus dan teman-teman lamanya, untuk menanyakan kabar terbaru, kegiatan dan aktifitas rutin setiap hari dan bersenda gurau. Dian memanfaatkan hotspot kampus di kosnya karena letaknya yang persis dibelakang

gedung perkuliahan, sehingga sinyal *hotspot* bisa menjangkau kosnya walau sedikit dan tidak terlalu kuat, namun masih bisa digunakan untuk koneksi internet melalui laptop, untuk browsing tugas dan berinteraksi dengan teman-temannya melalui dunia maya menggunakan *Facebook*

Gambar 4. Tampilan wall *Facebook* Dian Mefita Sari
(Sumber: www.facebook.com, 8 Maret 2011 pukul 23.30)

Dalam penelitian penggunaan Facebook ini, motif Sosial diuraikan menjadi beberapa macam, yaitu:

1. Melihat apa saja yang terjadi pada teman melalui update status teman *Facebook* dalam beranda *Facebook*, dan bisa mengomentari kepada individu tertentu yang diinginkan. Melalui *Facebook* seorang pengguna bisa melihat apa yang diungkapkan oleh pengguna *Facebook* lain dalam *wall*-nya yang merepresentasikan dari segala sesuatu yang dirasakan, dialami, dipikirkan dan

yang terjadi pada individu tersebut yang kemudian tersebar ke beranda *Facebook* teman-temannya, sehingga siapa saja yang menjadi teman *Facebook*nya bisa melihat apa yang diungkapkan, dan kemudian bisa memberikan respon dengan menanggapi status tersebut, yang kemudian akan ditanggapi oleh individu pembuat status.

2. Melakukan *update* status, untuk menunjukan kepada individu lain dalam *Facebook* tentang suatu hal dalam isi yang terkandung dalam *update* status tersebut, agar teman dalam *Facebook* mengetahui dan bisa memberikan respon balik. Individu melakukan *update* status mengungkapkan sesuatu hal dalam *wall* atau beranda yang kemudian akan menyebar atau dipublikasikan ke beranda *Facebook* teman-teman dalam *Facebook*-nya, individu tersebut memiliki keinginan agar teman-teman *Facebook*-nya bisa melihat, mengetahui apa yang terjadi pada diri individu si pembuat status dan bisa memberikan respon atau menanggapi dari segala sesuatu yang diungkapkan individu pembuat status.
3. Menyapa teman yang sedang *online*. Individu yang sedang menggunakan *Facebook* atau lebih dikenal dengan istilah sedang *online* bisa melihat daftar teman yang sedang online juga pada waktu yang sama, sehingga bisa melakukan *chatting* dengan teman-teman yang *online*, pembicaraan melalui chatting terjadi baik itu sekedar menyapa ringan dengan mengucapkan salam, kata “hai” atau “hallo”, menanyakan kabar dan aktifitas sehari-hari, bercanda, memberi perhatian kepada seseorang yang disukai atau seseorang yang dianggap menarik atau membahas suatu hal lain dan sebagainya..

4. Berinteraksi dengan individu atau lawan jenis yang disukai dengan kriteria yang berbeda-beda untuk tiap individu, dengan tujuan untut mendapatkan calon pasangan hidup (pacar) maupun hanya sebatas menarik perhatian semata.

Seorang individu menggunakan *Facebook* salah satunya untuk mencari seseorang yang memiliki kriteria sesuai dengan harapan dan keinginanya baik itu sebatas suka dan ingin akrab atau memiliki tujuan untuk menjadikannya calon pasangan hidup atau pacar. Upaya yang dilakukan berupa mencari seseorang baik wanita atau pria dalam *Facebook* dengan mengetikan nama atau identitas sekolah, universitas, tempat tinggal, yang kemudian akan muncul hasil pencarian berupa nama dan foto profil kemudian bisa dilihat satu persatu mengenai identitas, foto-foto dalam *Facebook* dan informasi pribadi yang ada setelah dianggap sesuai kemudian bisa ditambahkan sebagai teman atau di *add*. Upaya interaksi yang dilakukan jika individu yang disukai telah menjadi teman bisa berupa mengomentari tiap status yang dibuat oleh individu yang disukai tersebut yang mampu menarik perhatian dan memikat si pembuat status, melakukan chatting saat target individu yang disukai sedang *online* melakukan *say hello*, menanyakan kabar, aktifitas sehari-hari dan ungkapan perhatian lainnya, sehingga target individu yang disukai tersebut menyukai perilaku individu yang menyukainya, setelah terjadi komunikasi yang intens, akan tercipta hubungan yang erat dan bisa berlanjut dengan pertemuan secara realitas yang sesungguhnya yaitu tatap muka langsung,

kemudian bisa menghasilkan berbagai macam komitmen dalam hubungan tersebut.

2. Motif akademik (media untuk membahas tugas kuliah)

Dengan melakukan akses internet melalui berbagai macam media elektronik (laptop/komputer, handphone, *gadget* lain) yang bisa terkoneksi ke jaringan internet, maka *Facebook* dapat dengan mudah digunakan oleh penggunanya. Pengakses internet dapat melakukan aktifitasnya untuk *browsing* ke berbagai macam alamat website sambil membuka *Facebook*, dari *Facebook* para mahasiswa dapat saling berkomunikasi dengan teman guna bertanya tentang tugas kuliah, materi perkuliahan, merencanakan pertemuan untuk mengerjakan tugas kelompok atau membahas hal-hal lain yang berkaitan dengan dunia perkuliahaan.

Wiwit Kurniawan mahasiswa Biologi mengungkapkan

> Ya buat saya *Facebook* cukup membantu saya bisa ngobrol masalah kuliah dengan temen, tanya jawab singkat tentang hal-hal yang kurang dimengerti saat kuliah, dan sangat membantu bisa langsung sharing literatur di internet, kaitannya dengan video dan gambar dan bisa bertukar informasi dan file" (berdasarkan wawancara tanggal 10 Maret 2011 pukul 19.00 WIB).

Menurut Wiwit media *Facebook* berperan dalam membantunya untuk *sharing* atau berbagi masalah perkuliahan dengan komunikasi dengan teman-teman kuliahnya melalui *Facebook*, berupa tanya jawab singkat tentang hal-hal materi perkuliahan yang kurang dimengerti saat kuliah dan sangat menunjang untuk bisa saling berbagi literatur di internet, kaitannya dengan video dan gambar, bertukar informasi dan *file-file* tertentu melalui fitur pesan di *Facebook*

yang fungsional, mudah digunakan dan dapat dengan cepat sampai diterima kepada akun *Facebook* yang dikirimi pesan tersebut.

Surya Atmaja mahasiswa Pendidikan Seni Rupa

> membahas tentang perkembangan seni grafis yang sedang menjadi trend dan teman-teman di jurusan saya membuat group *Facebook* Seni Rupa 2010, di mana group tersebut membahas tentang solusi perkuliahan(berdasarkan wawancara tanggal 11 Maret 2011 pukul 20.00 WIB).

Bagi Surya *Facebook* berperan sebagai media interaksi komunikasi dan informasi untuk membahas perkembangan seni grafis sesuai dengan bidang keilmuannya yaitu seni rupa, melalu internet dapat dicari dengan mudah puluhan bahkan ratusan referensi-referensi yang berkualitas tentang seni grafis dari berbagai negara di dunia ini, bagaikan perpustakaan yang amat luas, hanya tinggal mencari, menemukan dan memanfaatkannya. Surya dan teman-temannya dalam satu angkatan seni rupa 2010 membentuk group di *Facebook*, yang didalamnya ada fungsi untuk membahas permasalahan perkuliahan dan solusi atau masukan dari teman-teman yang tergabung, sehingga melalui forum di Groupnya tersebut mampu menunjang dalam proses pembelajaran saat perkuliahan.

Anita Saraswati mahasiswa pendidikan bahasa Jepang FBS mengungkapkan

> *Facebook* bisa untuk membahas tugas dengan cara lewat chatting, atau melalui dinding atau wall di grup teman-teman kampus, karena saya dan teman-teman kampus punya grup sendiri yang bernama *Ganbatte* untuk sharing soal kuliah dan hal-hal tentang dunia kampus (berdasarkan wawancara tanggal14 Maret 2011 pukul 15.00 WIB).

Anita membahas tugas atau persoalan perkuliahan melalui *Facebook* dengan *chatting* atau melalui *wall Facebook* di Grup teman-teman kampusnya yang digunakan untuk sharing permasalahan perkuliahan. Anita dan teman-teman di jurusan bahasa Jepang angkatan tahun 2007 membuat grup yang bernama *Ganbatte* yang salah satu fungsinya untuk membahas permasalahan perkuliahan, di halaman *Group Ganbatte* tersebut tiap anggota dari grup tersebut dapat saling *sharing* bertukar pikiran tentang suatu permasalahan, terdapat kolom yang memperlihatkan *Link* atau penghubung ke situs lain, terdapat kemudahan pengaturan untuk membuat rencana kegiatan, dengan telah disediakan kolom untuk menulis jenis acara yang akan diadakan, hari dan tanggal, jam dan tempat diadakannya acara serta komentar-komentar diadakannya acara tersebut. Setiap anggota dari grup tersebut dapat menuangkan apa yang menjadi persoalan atau pemikirannya, yang kemudian akan direspon oleh anggota lain dengan komentar dan sumbangan pemikiran. Aktivitas di grup ini sifatnya hanya bagi pengguna *Facebook* yang telah menjadi anggota grup ini, tidak bisa dilihat oleh pengguna *Facebook* bukan anggota. Berbagai kemudahan untuk bisa berinteraksi dengan orang banyak dalam waktu yang singkat tanpa ada hambatan jarak dan waktu bisa didapatkan melalui fitur-fitur dalam *Facebook*.

Gambar 5. Tampilan *wall* Grup "Ganbatte nya 2007" mahasiswa bahasa Jepang (Sumber: www.facebook.com, 8 Maret 2011 pukul 23.30)

Facebook memiliki fitur yang memberikan keleluasaan bagi penggunanya untuk mengelompokan pengguna-pengguna tertentu dalam satu kelompok sesuai dengan tujuan dari si pembuat group tersebut, didalamnya terdapat tempat untuk berdiskusi, dengan cara menuliskan tema yang akan ditanggapi atau dikritisi oleh para anggota dari group *Facebook* tersebut.

Anton Fauzi mahasiswa Bimbingan Konseling pada wawancara tanggal 8 maret 2011 mengungkapkan

> Saya dan teman-teman Bimbingan Konseling mempunyai komunitas atau grup di *Facebook* yang mampu mempermudah komunikasi dengan teman-teman BK satu angkatan, sehingga jika ada informasi akademik atau hal-hal kaitannya dengan dunia perkuliahan akan mudah sekali untuk disebarkan kepada semua teman-teman.

Anton juga memiliki *Group Facebook* komunitas mahasiswa Bimbingan dan Konseling yang gunanya untuk mempermudah komunikasi diantara teman-teman BK satu angkatannya, sehingga jika ada informasi akademik atau pengumuman tentang suatu hal perkuliahan akan mudah sekali untuk disebarkan kepada teman-teman. Jika menggunakan sms melalui handphone membutuhkan biaya pulsa banyak jika hendak menginformasikan sesuatu kepada teman-teman yang jumlahnya lebih dari lima puluh orang, juga nomer handphone dari teman-teman yang mungkin sudah ganti atau suka ganti-ganti nomer dan keterbatasan fitur sms lewat handphone yang hanya mampu mengirimkan sedikit informasi.

Hal ini sesuai dengan teori komunitas maya adalah komunitas-komunitas yang lebih banyak muncul di dunia komunikasi elektronik daripada di dunia nyata. Ruang *chatting*. *e-mail*, milis, dan kelompok-kelompok diskusi via elektronik adalah beberapa contoh tempat-tempat yang dapat dipakai oleh komunitas untuk saling berkomunikasi. Orang-orang yang tinggal di berbagai penjuru dunia yang memiliki ketertarikan yang sama dapat berkumpul untuk membicarakan topik yang menarik perhatian bersama tersebut dalam dunia maya. (Sugiana, 2010)

Dalam hal ini *Facebook* berperan sebatas untuk membantu menjadi media perantara atau media penghubung untuk mengkomunikasikan berbagai hal kaitanya dengan tugas akademik, dan bukan menjadi obyek untuk dipelajari atau sumber utama pengetahuan atau ilmu. Media Facebook dengan keunggulan yang dimiliki dan perkembangan penggunaannya pada mahasiswa Unnes yang sedemikian antusias dan banyak, menjadikan *Facebook* sebagai media yang mampu mendukung dan mempermudah mahasiswa dalam melakukan berbagai aktifitas akademiknya, terlebih dengan dukungan fasilitas teknologi *wireless* atau *hotspot* gratis 24 jam non-stop diberbagai gedung perkuliahan dan gazebo-gazebo yang secara khusus dibuat untuk mahasiswa dalam memanfaatkan hotspot dengan fasilitas penunjang yang ada, semakin memanjakan mahasiswa dalam mendayagunakan *Facebook* sebagai media untuk membantu aktifitas akademiknya.

3. Motif Untuk Mendapatkan Keuntungan Finansial

Situs Jejaring Sosial *Facebook* tak hanya sebagai wahana interaksi sosial, namun juga dapat menjadi media untuk mendapatkan keuntungan dari kegiataan yang dilakukan di dalam *Facebook*. Game *Texas Holdem Poker*, dimainkan oleh para pengguna *Facebook*, karena Game Texas Poker tersebut adalah sebuah game aplikasi dalam *Facebook*. Para pemain Game tersebut bermain poker layaknya permainan sesungguhnya dalam kehidupan nyata, para pemain yang tergabung dalam game ini mencakup wilayah yang amat luas melampaui batas antar negara dan benua, pemain bisa berasal dari manapun di kota, provinsi, negara atau bahkan dibenua atau wilayah manapun di dunia ini.

Mahasiswa UNNES yang memiliki hobi bermain game komputer tak asing lagi dengan game yang menjadi salah satu aplikasi dalam *Facebook* ini.

Gambar 6. Game Texas Holdem Poker dalam *Facebook*
(Sumber: www.facebook.com, 17 Maret 2011 pukul 22.30)

Sutio Hartanto mahasiswa PGPJSD pemain rutin *Game Facebook Texas Holdem Poker* ini mengungkapkan berdasarkan wawancara tanggal 16 Maret 2011 pukul 20.00 WIB.

> Saat saya membuka Facebook, maka akan menyempatkan waktu untuk bermain game Texas Holdem Poker. Game ini meliputi beberapa orang baik itu yang sudah menjadi teman dalam *Facebook* maupun belum, dalam permainan ini kita akan mendapatkan chips jika menang permainan tersebut, yang kemudian *chips* tersebut bisa dijual kepada teman yang membutuhkan sekaligus melalui proses komunikasi melalui media *Facebook* untuk jual beli *chips*, berkomunikasi berapa jumlah *chips* yang dibutuhkan kemudian pembayaran dilakukan melalui rekening setelah itu *chips* bisa dikirim ke orang yang membeli dalam permainan tersebut, dalam transaksi, dengan perhitungan *chips* 1 Million dihargai senilai Rp.10.000, bahkan ada mahasiswa yang sampai kecanduan bermain game *Facebook* Texas Holdem Poker ini, jika bermain tanpa mengenal waktu, bisa dari jam 09.00 pagi sampai jam 21.00 malam bermain game ini terus menerus

Sutio adalah pengguna *Facebook* saat menggunakan *Facebook* selain sebagai media interaksi dia juga menyempatkan waktu untuk bermain Game dalam *Facebook* yang bernama Texas Holdem Poker, dimana penuturannya game tersebut dimainkan meliputi banyak orang sesama pengguna *Facebook* baik yang sudah menjadi teman dalam *Facebook* maupun belum, permainannya seperti bermain poker kartu yang sesungguhnya dalam aktifitas real sehari-hari, dengan mekanisme permainan yang menyesuaikan dengan aturan dalam Game tersebut, jika bisa menang dalam permainan tersebut maka akan mendapatkan chips, dimana chips tersebut ternyata bisa dijual belikan kepada pemain-pemain game tersebut sesama pengguna *Facebook*, *chips* tersebut akan digunakan untuk modal bermain dalam game tersebut juga. Proses jual beli chips sekaligus dilakukan dengan komunikasi melalui media *Facebook*, berapa chips yang dibutuhkan untuk dibeli dan pembayaran dilakukan melalui transfer ke rekening si penjual chips tersebut, setelah uang terkirim kemudian chips bisa dikirim ke pemain game yang telah membayar tersebut melalui Game Texas Holdem Poker

tersebut, saat peneliti melakukan wawancara kesepakatan patokan harga chips adalah 1 Million chips harganya Rp. 10.000,-. Game ini bisa menimbulkan efek kecanduan jika sudah pintar mengolah permainan tersebut dan telah bisa mendapatkan uang dari hasil menjual chips, bahkan menurut Sutio ada mahasiswa yang bermain game ini tanpa mengenal waktu, mulai bermain pagi hari hingga malam hari baru selesai. *Game* (permainan) interaktif *multiplayer* memungkinkan kita melakukan peran-peran fantasi dan mengeksplorasinya dengan orang lain. (Sugiana, 2010)

Surya Atmaja mahasiswa Pendidikan Seni Rupa mengungkapkan

> Saya memperlihatkan barang yang akan dijual dan menandainya agar menyebar ke beberapa calon konsumen, apabila ada yang berminat bisa melakukan transaksi lewat transfer ATM, jika berada diluar kota barang bisa saya kirim (berdasarkan wawancara tanggal 6 Maret 2011 pukul 13.00 WIB).

Surya menggunakan *Facebook* sebagai media untuk memperlihatkan suatu barang yang akan dia jual, dengan memajang gambar atau foto barang tersebut di *Wall* miliknya, temannya, meng-*tag* atau menandai sehingga bisa dilihat oleh pengguna *Facebook* yang menjadi target sebagai calon konsumen, jika ada yang tertarik dan berminat bisa berkomunikasi melalui *Facebook* juga, baik untuk menawar, jumlah yang akan dibeli dan tempat pertemuan untuk melakukan transaksi, ataupun transaksi bisa dilakukan melalui transfer ke rekening si penjual dan barang bisa dikirim jika lokasi berada diluar kota.

Naralita mahasiswa Seni Rupa FBS pada wawancara tanggal 12 Maret 2011, mengungkapkan

> Saya rajin melakukan promosi, dengan menampilkan info dan foto-foto hasil karya saya, yang menarik bagi masyarakat dan melalui *Facebook* saya bisa dapat *job* terutama *job* untuk melakukan fotografi

Naralita memiliki hobi fotografi, dia memajang foto-foto hasil karyanya di akun *Facebook*nya, sekaligus untuk melakukan promosi, sehingga apabila ada pengguna *Facebook* lain yang melihatnya dan merasa tertarik, bisa menggunakan jasanya sebagai fotografer. Naralita juga sudah membuktikan bahwa melalui peranan media *Facebook* dia bisa mendapatkan *job* (pekerjaan)

4. Motif untuk mengekspresikan diri (Curahan hati)

Berbagai macam bentuk ekspresi bisa diungkapkan dalam *Facebook*, berupa kondisi yang sedang dialami oleh individu tersebut, meliputi ungkapan gembira, sedih, kegelisahan, kecemburuan, memamerkan sesuatu hal (foto di suatu peristiwa tertentu) dan sebagainya

Sutio Haryanto mahasiswa Pendidikan Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar (PGPJSD)

> Ya karena Facebook bisa dilihat oleh siapapun dan melalui wahana Facebook bisa memberikan rasa yang puas pada saat saya sedang banyak masalah, karena saya bisa mengungkapkannya, kemudian bisa direspon oleh teman-teman dengan memberi nasehat dan masukan (berdasarkan wawancara tanggal 4 Maret 2011 pukul 19.00 WIB).

Bagi Sutio karena kemampuan *Facebook* sebagai media interaksi yang bisa dilihat oleh siapapun, melalui media tersebut dia bisa melakukan curhat atau mengungkapkan berbagai keluh kesah, kegelisahan, kekhawatiran dan berbagai macam problematika yang dia alami yang kemudian akan direspon oleh teman-teman atau sesama pengguna *Facebook* siapapun itu, yang berupa memberi nasehat, masukan atau saran, sehingga melihat teman-temannya banyak yang memperhatikan dan memberikan masukan juga dukungan agar tetap teguh dan

kuat dalam menghadapi berbagai permasalahan, membuat sutio kembali berbesar hati, membuat hatinya senang dan lega, serta semangat dan optimismenya kembali pulih.

Gambar 7. Tampilan wall Sutio Haryanto
(Sumber: www.facebook.com, 8 Maret 2011 pukul 23.30)

Ida Farida mahasiswa jurusan matematika mengungkapkan

> Melalui *Facebook* saya bisa mengekspresikan perasaan saya, apa yang saya rasakan, baik itu senang maupun sedih, yang bisa memancing empati dari teman-teman (berdasarkan wawancara tanggal 10 Maret 2011 pukul 12.00 WIB).

Menurut Ida melalui *Facebook* dia bisa mengekspresikan berbagai macam bentuk perasaan yang sedang dia rasakan, baik itu senang maupun sedih, yang bisa menarik empati atau bahkan simpati dari teman-temanya, dari pengungkapan perasaan melalui *Facebook* ini kebutuhan tiap manusia akan hasrat untuk melakukan ekspresi bisa tersalurkan dengan baik

Facebook yang biasanya lebih banyak berperan sebagai tempat berkeluh kesah, mengkritik hingga berteriak menghujat, tempat suara yang diabaikan media massa sebagai suara yang tidak layak tayang, tidak bernilai berita, tidak sensional, kini kerap menjadi ajang diskusi. Dari yang sambil lalu (tak dianggap) hingga yang sangat serius, dari yang berdurasi pendek hingga luas, dari yang di inisiasi satu orang hingga sebuah kelompok, dari satu kelompok hingga banyak kelompok (Nurhady Sirimorok dalam Eksodus Oposisi ke *Facebook*)

Internet adalah medium, begitu juga dengan media jejaring sosial yang berada di dalamnya. *Facebook* dapatlah dikatakan bentuk yang yang lebih canggih daripada milis dengan membuka kesempatan bagi para penggunanya melihat kegiatan, pikiran atau juga informasi lain dari sesama kawan dari suatu jaringan pertemanan. Dengan demikian *Facebook* adalah forum sangat ekspresif bagi siapa saja untuk meneguhkan identitasnya di tengah “kerumunan virtual” (Nezar Patria-Tiga Layar Kerumunan Virtual)

G. Implikasi Penggunaan Situs Jejaring Sosial *Facebook* Pada Mahasiswa UNNES

Terdapat beberapa macam bentuk implikasi dari penggunaan *Facebook* pada mahasiswa UNNES baik dari segi positif, yaitu keuntungan yang diperoleh dari menggunakan *Facebook* dan dari segi negatif, yaitu kerugian dari menggunakan *Facebook.*

A. Keuntungan *Facebook*:

a. Sebagai media interaksi yang efisien dan efektif

Facebook memberikan kemudahan berinteraksi bagi para penggunanya, dengan cara yang mudah, dan efisien karena proses komunikasi melalui *Facebook* tidak dikenakan biaya tambahan, hanya biaya akses internet untuk menggunakan *Facebook*. Efektif karena melalui fitur *Chatting* dalam *Facebook* memungkinkan para pengguna untuk bisa berkomunikasi secara langsung dengan pengguna lain diwaktu yang sama, dengan respon yang bersifat langsung berupa obrolan teks.

b. Mampu merepresentasikan diri seorang individu

Facebook memiliki fitur untuk bisa menampilkan bagian dari diri individu pemilik akun, yang berupa foto profil, biodata, informasi pribadi, informasi kegemaran atau hobi, aktivitas rutin, foto-foto berkaitan dengan diri pemilik akun,dan lainnya. Para pengguna *Facebook* dapat melihat

identitas dari pemilik akun *Facebook* lainnya, sehingga bisa diketahui segala sesuatu yang berkaitan dengan diri pemilik akun tersebut.

c. Sebagai media interaksi yang mampu menghubungkan individu dengan individu lain dalam suatu komunitas

Facebook memiliki fitur yang mendukung sebagai media komunikasi bagi komunitas. Individu-individu yang menjadi anggota komunitas dapat berkumpul menjadi satu dalam *page Facebook* komunitas tersebut. Pada page komunitas tersebut dapat terpampang berbagai macam informasi berkaitan dengan komunitas tersebut, misalnya visi,misi,latar belakang berdirinya komunitas tersebut,info kegiatan rutin, dan sebagainya. Bisa digunakan sebagai undangan suatu acara atau kegiatan dengan hanya menuliskannya pada *wall page* komunitas, sudah otomatis menyebar dan bisa terlihat di *wall Facebook* para anggota komunitas,dan lainnya.

d. Sebagai media bisnis untuk mendapatkan profit (keuntungan)

Facebook dengan pengguna terbesar didunia dibandingan situs jejaring sosial lainnya memiliki nilai lebih sebagai media untuk berpromosi, ditambah dengan fitur dalam *Facebook* yang telah mendukung untuk pemasangan media *advertising* (iklan) yang berupa *banner* di dalam *Facebook*. *Banner* produk bisa tersebar dan terpampang di banyak pengguna *Facebook*, sehingga produk dapat dengan mudah dibaca dan dikenali oleh para pengguna *Facebook*. Pengguna *Facebook* dapat meng-klik *banner* iklan tersebut yang akan terhubung ke *Link website* dari pemilik iklan. Dalam *Website* asal iklan tersebut dapat dilihat secara jelas

informasi mengenai produk yang ditawarkan, fungsi dan keunggulan produk, harga dan mekanisme pembayaran.

e. *Facebook* menjadi media untuk mengusung aspirasi mahasiswa dan medium gerakan sosial baru

Facebook bagi mahasiswa Unnes telah menjadi bagian yang tak terpisahkan saat mahasiswa mengakses internet dan telah menjadi kebiasaan yang rutin dilakukan karena berbagai keunggulan dan fungsi yang dimiliki oleh media *Facebook* dan juga dukungan teknologi *hotspot* 24 jam nonstop yang difasilitasi oleh pihak kampus semakin mendukung dan memikat mahasiswa untuk kian akrab mengakses internet dan menjelajah dunia maya. Dari penggunaan *Facebook* oleh mahasiswa Unnes telah memunculkan fenomena yaitu situs jejaring sosial *Facebook* menjadi sebuah medium gerakan sosial baru yang berbasiskan teknologi informasi dan komunikasi dalam jaringan internet dengan banyak kelebihan dan mampu mengusung tujuan gerakan sosial yang hendak dicapai.

Para ahli mempunyai konsensus tentang apa yang disebut sebagai gerakan sosial, yaitu sebuah tindakan yang terencana (baik secara rasional maupun irasional) bagi sebuah perubahan dan sebagai tantangan non-institusional terhadap lembaga-lembaga resmi.

Marta Fuentes dan Andre Guender Frank dalam *Ten Theses on social Movements* (1988) mengatakan gerakan sosial berfungsi memobilisasi kekuatan sosial yang menyerukan moralitas, keadilan, keberlangsungan hidup dan identitas.

Gerakan sosial merupakan agen penting bagi sebuah perubahan sosial yang lebih jauh, karena pendekatan praksis mereka dalam menafsirkan kembali *participatory democracy* di dalam masyarakat sipil kea arah keadilan sosial yang lebih merata. Gerakan sosial mempunyai banyak variasi dan bentuk yang senantiasa berganti (*changeability*), tapi pada waktu yang sama juga mempunyai daya mobilisasi individual lewat semangat moral dan kepekaan terhadap ketidakadilan. Lewat mobilisasi sosial gerakan sosial dapat menjadi kekuatan sosial melawan segala bentuk perampasan demi keberlangsungan hidup dan identitas. (Saleh Abdullah)

Situs jejaring sosial *Facebook* menjadi media yang efektif dan efisien untuk menggalang dukungan masa, karena kelebihan yang dimilikinya, yaitu dengan membuat akun tersebut kemudian bisa langsung tersebar luas dalam jaringan internet yang bisa diakses oleh banyak orang dimanapun, bisa dibagikan kepada setiap mahasiswa pengguna *Facebook* untuk menarik minat agar ikut mendukung gerakan tersebut. *Facebook* menjadi medium gerakan sosial baru bagi para mahasiswa untuk mengaspirasikan apa yang menjadi pemikiran, idealisme dan penolakan terhadap segala sesuatu yang bertentangan dengan hak-hak yang dimiliki oleh para mahasiswa

Seperti peristiwa nasional mengenai kasus Chandra Hamzah dan Bibit Samad Riyanto para petinggi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang juga mendapat dukungan dari dunia maya melalui media *Facebook*. ‘Gerakan 1.000.000 *Facebookers* Dukung Chandra Hamzah dan Bibit Samad Riyanto’ telah menjadi gerakan oposisi maya yang tidak boleh dianggap sepele, langsung

ataupun tidak langsung ia telah menjadi kekuatan efektif dalam mempengaruhi sejumlah pertimbangan dan keputusan politik dan hukum. Kalau pada gerakan 1 juta *Facebookers* didukung teknologi internet, maka pada Koin Kepedulian Untuk Prita selain internet, media elektronik dan cetak juga sangat membantu mensosialisasikan dan menggerakan masyarakat lintas batas kelas dan usia, yang tidak memiliki akses ke teknologi internet. Secara fenomenal, gerakan 1 Juta *Facebookers* mendukung Chandra dan Bibit dan gerakan Koin Kepedulian Untuk Prita telah memecundangi gerakan para politisi parlemen, telak" (Saleh Abdullah-Koin, kota dan kekuasaan)

Dengan keunggulan *Facebook* sebagai sebuah media interaksi yang efektif dan efisien, dikatakan efektif karena bisa menjangkau puluhan ribu orang lebih tanpa mengenal batas ruang wilayah geografis dimanapun seseorang itu berada dapat dijangkau dengan mudah dengan *Facebook*, hanya dengan membuat satu akun/halaman (page) maka dapat disebarkan kepada pengguna *Facebook* lain dengan jumlah ratusan ribu hingga puluhan juta orang pengguna, dikatakan efisien karena dengan bermodalkan biaya yang sedikit, sudah bisa melakukan propaganda kepada banyak orang tanpa mengeluarkan biaya banyak, misalnya dilakukan dengan media pamflet, selebaran, poster maka dibutuhkan mencetak ribuan lembar agar bisa menjangkau banyak orang, juga biaya tenaga untuk distribusi ke berbagai tempat yang strategis sesuai dengan tujuan yang ada, juga membutuhkan perizinan dan biaya reklame untuk memasang poster dan spanduk, maka dari itu *Facebook* dikatakan menjadi sebuah media yang cukup revolusioner untuk menggalang dukungan masa dengan mudah dan cepat.

Kontribusi internet pada gerakan politik di Indonesia dapat dilacak pada saat gerakan pro-demokrasi mulai menggeliat di pertengahan1990an, internet menjadi media tak terjangkau oleh rezim dan karenanya bergerak diluar kendali kediktatoran rezim Soeharto. Para aktivis pro-demokrasi menggunakan email menembus blockade informasi rezim. Sejumlah tokoh aktifis berbagai kota mempunyai simpul di mailing-list (milis), berhubungan dengan jaringan gerakan mereka secara nasional dan juga internasional

Krishna Sen dan David T Hil dalam Media, Culture and Politics in Indonesia (2000) pada bab "The Internet:virtual Politics", berperan besar bagi gerakan aktifis mahasiswa dan kelas menengah menjatuhkan rezim soeharto, signifikasi media internet ini oleh Sen dan Hill dianggap setara medium radio yang menjadi pelopor dan alat penyebarluasan kabar proklamasi pada 1945.

Kritik dari Group *Facebook* juga dilirik oleh istana. Presiden SBY disebutkan memperhatikan perkembangan dukungan di *Facebook*, atau dalam bahasa seorang staf khusus presiden, bahwa "*Facebook*" menjadi semacam barometer mengukur suhu politik", seperti diketahui, presiden SBY akhirnya memberikan keputusan dengan pesan jelas bahwa Bibit-Chandra tak diteruskan pemeriksaanya. Bibit-Chandra lalu menempati posisinya kembali di KPK. Fakta yang bisa dikedepankan dari peran internet dalam politik di Indonesia, terutama dalam konteks gerakan sosial, adalah terbentuknya ruang kebebasan berekspresi lebih besar akibat menguatnya infrastruktur teknologi informasi. Indonesia benar-benar sedang berada di pintu revolusi digital. Fakta dari peristiwa solidaritas

sosial yang muncul menyiratkan tiga hal penting yang patut dipertimbangkan bagi gerakan sosial kedepan. (Nezar Patria-Tiga layar kerumunan virtual)

Pada tahun ajaran baru untuk mahasiswa angkatan 2010 muncul peraturan dari pihak kampus Unnes yang membuat kontroversi yaitu diberlakukannya SK rektor no. 14 tahun 2010 bagi mahasiswa baru yang berisi peraturan Mahasiswa baru tidak boleh membawa kendaraan bermotor masuk area kampus, Mahasiswa baru wajib memakai seragam, hari senin pramuka, hari selasa-rabu atasan kemeja putih, pakaian bawah hitam/gelap (non-jeans), Hari kamis-jumat memakai batik, hal ini membuat polemik bagi segenap kalangan civitas akademika, terutama mahasiswa dan sebagian kecil dosen, sehingga muncul benih gerakan sosial baru dengan medium utama *Facebook* untuk menyuarakan aspirasi mahasiswa, membela hak-hak yang ada pada mahasiswa. Munculah akun *Facebook* yang menamakan dirinya "Bambang Malang" yang berdasarkan tulisan di akun *Facebook*nya yang berjudul "Siapa Bambang Malang?"

> Bambang Malang sebenarnya hanyalah pribadi rekaan teman-teman mahasiswa UNNES yang gelisah dengan keadaan kampus yang meskipun (katanya) rindang, tapi ternyata tidak humanis dan anti demokrasi. Nama Bambang Malang pertama kali dimunculkan oleh rekan mahasiswa dari seni musik FBS (ANITYO KRESNO PAMUNGKAS) yang menciptakan lagu tentang kegelisahan seorang mahasiswa baru bernama Bambang dari Pemalang dimana angan-angan dan harapan yang dia usung dari kampung halaman menjadi mahasiswa UNNES ternyata jauh dari bayangannya. SPL mahal, harus berjalan kaki ditengah terik matahari, diterpa debu mobil-mobil mewah para pejabat kampus, serta yang paling memuakkan adalah kewajiban berseragam 5 hari dalam seminggu.
> Oleh sebab itu kawan, Bambang Malang adalah sebuah "hakikat". Bambang Malang adalah representasi mahasiswa UNNES yang sedang merasakan terinjak-injak harga diri, martabat kemanusiaannya dan hak atas tubuhnya. Untuk itu kawan. ketika kalian menanyakan Siapa

> Bambang MAlang? dia adalah jiwa-jiwa yang ada dalam dirimu wahai mahasiswa UNNES.
> Wahai ribuan Bambang Malang Mari Bangkit tegakkan harkat kemanusiaan kita, kita bukan robot, bukan boneka, Rektor bukanlah Rasul yang wajib ditaati tanpa syarat. REKTOR juga manusia, maka ketika dia khilaf (merasa menjadi pembesar kita, bukan pelayan kita) kitalah KONTROL SOSIAL bagi mereka. AYO RIBUAN BAMBANG MALANG di seantero UNNES. bangkit dan lawan kezaliman gaya baru. (Sumber: www.facebook.com. Akun Bambang Malang 8 Maret 2011 pukul 23.30)

Dalam tulisan tersebut dijelaskan bahwa Nama Bambang Malang pertama kali dimunculkan oleh rekan mahasiswa dari seni musik FBS (Anityo Kresno Pamungkas) yang menciptakan lagu dan video klip tentang kegelisahan seorang mahasiswa baru bernama Bambang dari Pemalang, dimana Bambang Malang adalah sebuah "hakikat" yang merepresentasikan mahasiswa UNNES yang sedang merasakan terinjak-injak harga diri, martabat kemanusiaannya dan hak atas tubuhnya. Dalam akun *Facebook*nya Terdapat juga tulisan Bambang Malang yang berjudul Seragam Memproduksi Guru Yang Tunduk-Patuh Dan Tidak Berani Berekspresi.

Creator akun *Facebook* Bambang Malang melakukan gerakan sosial untuk memperjuangkan hak-hak mahasiswa Unnes melalui akun Facebooknya, dia menuangkan pandangan dan pemikiranya dalam tulisan-tulisan di akunnya tersebut, tak jarang pro dan kontra terjadi dimana perdebatan dilakukan melalui kotak/kolom komentar dari situlah terjadi saling adu argumen dan pendapat menyuarakan idealismenya.

Peneliti telah berusaha mencari informasi mengenai siapa sebenarnya identitas atau jatidiri pendiri atau *creator* dari akun *Facebook* Bambang Malang tersebut dengan menghubunginya melalui pesan di akun *Facebook* Bambang

Malang tersebut, namun tidak ada jawaban, peneliti juga berusaha mencari informasi melalui administrator atau pengelola akun *Facebooker* Unnes Tolak Seragamisasi Mahasiswa yaitu Opik Bambu, pada wawancara tanggal 16 Maret 2011

> Saya tidak mengetahui siapa sebenarnya pendiri akun Facebook Bambang Malang, saya pernah chatting dengan dia tapi tidak bisa untuk diajak bertemu, saya menjadi administrator Page Facebooker Unnes Tolak Seragamisasi Mahasiswa ya karena ditunjuk atau dipilih oleh Bambang Malang. Mungkin saja dia adalah seorang dosen Unnes yang *outsider*, yang mempunyai pemahaman dan pemikiran sama untuk menyuarakan dan menegakkan hak-hak mahasiswa

Opik Bambu juga tidak mengetahui identitas atau jati diri dari pemilik akun *Facebook* Bambang Malang tersebut. Pernah suatu ketika Bambang Malang sedang online dan chatting dengan Opik Bambu, namun ketika Opik Bambu meminta bertemu untuk berdiskusi, Bambang Malang menolaknya. Opik Bambu menjadi administrator atau pengelola akun *Facebooker* Unnes Tolak Seragamisasi mahasiswa karena ditunjuk atau diminta oleh Bambang Malang. Opik bambu memperkirakan bahwa mungkin dia bukan seorang mahasiswa namun seorang dosen Unnes yang mempunyai paham dan pemikiran yang sama untuk membela aspirasi, kepentingan dan memperjuangkan hak-hak mahasiswa.

Gambar 8. Tampilan Halaman Akun *Facebook* Bambang Malang
(Sumber: www.facebook.com. Akun Bambang Malang 8 Maret 2011)

Muncul *Page Facebook* yang bernama *Facebooker* Unnes Tolak Seragamisasi Mahasiswa, yang memiliki fungsi sebagai bentuk gerakan mahasiswa untuk memperjuangkan apa yang menjadi haknya.

Saat peneliti melakukan penelitian, Page *Facebook "Facebooker* Unnes Tolak Seragamisasi Mahasiswa" ini telah memiliki pendukung atau member (anggota) sejumlah 2420 orang, yang terdiri dari sebagian besar mahasiswa, alumni Unnes, beberapa dosen Unnes, yang sejalan dengan tujuan gerakan ini

Opik Bambu administrator atau pengelola akun *Facebooker* Unnes Tolak Seragamisasi Mahasiswa mengungkapkan pada wawancara tanggal 17 Maret 2011 pukul 15.30 WIB.

> Untuk menjangkau seluruh mahasiswa Unnes saya mengalami kesulitan kalau kita membuka forum secara langsung, misal dengan penggalangan masa melalui toa kan susah, kalau lewat Facebook kan lebih praktis, tidak terbatas ruang dan waktu, misalnya saya di kos mahasiswa pengguna Facebook lainnya juga di kos masing-masing, kan bisa saling mengakses, kalau menggunakan facebook untuk penggalangan masa lebih praktis, lebih efisien . Melihat peristiwa satu juta *Facebooker* dukung candra hamzah dan bibit samad riyanto dan Koin Kepedulian Untuk Prita dampak *Facebook* itu sangat luar biasa, terinspirasi dari hal tersebut ketika kebijakan di UNNES ada yang

> menurut saya dan teman-teman sesama aktivis menolak, maka kami membuat forum di *Facebook* dengan nama '*Facebookers* Unnes Tolak Seragamisasi'. Kebijakan tentang seragamisai mahasiswa Unnes tersebut saya menolak, sudah tidak pantas lagi mahasiswa ditekan seperti itu seolah-olah memperlakukan mahasiswa seperti anak SD, kemudian, seakan-akan membatasi ruang gerak mahasiswa, saya melihat perspektif dari situ yang didukung teman-teman aktivis, dan melihat mahasiswa semester barupun menolak

Opik memanfaatkan *Facebook* untuk menjangkau seluruh mahasiswa Unnes, karena jika membuka forum atau pertemuan secara langsng, misalnya dengan menggalang dukungan masa mahasiswa melalui alat pengeras suara Toa sulit, sedangkan jika menggunakan *Facebook* jadi lebih mudah, praktis tidak terbatas ruang dan waktu. Misalnya Opik sebagai administrator berada di kost menggunakan *Facebook* untuk melakukan gerakan sosial melalui *Facebook*, bisa menjangkau para mahasiswa pengguna *Facebook* baik itu yang berada di kost-kost, di warnet ataupun memakai laptop dengan fasilitas hotspot kampus, jadi gerakan mahasiswa ini jadi lebih praktis dan efisien. Opik juga belajar dari peristiwa satu juta *Facebooker* dukung candra hamzah dan bibit samad riyanto dan Koin Kepedulian Untuk Prita dimana kedua gerakan tersebut sukses mencapai tujuan, dampak *Facebook* begitu luar biasa, terinspirasi dari hal tersebut ketika kebijakan di Unnes ada yang menurut Opik dan teman-teman sesama aktivis menolak, maka mereka membuat forum di *Facebook* dengan nama '*Facebookers* Unnes Tolak Seragamisasi'. Kebijakan tentang seragamisasi mahasiswa Unnes tersebut Opik dan rekan-rekan sesama aktifis menolak, menurut mereka sudah tidak pantas lagi mahasiswa ditekan seperti itu seolah-olah memperlakukan mahasiswa seperti anak SD, dan seakan-akan membatasi ruang gerak mahasiswa, Opik melihat perspektif dari hal tersebut yang didukung

teman-teman aktivis, dan melihat realita aspirasi mahasiswa semester barupun menolak, hal tersebutlah yang menjadi dasar utama terbentuknya gerakan mahasiswa melalui *Facebook* untuk menggalang dukungan pada mahasiswa dan segenap warga akademik Unnes guna memperjuangkan hak-hak mahasiswa.

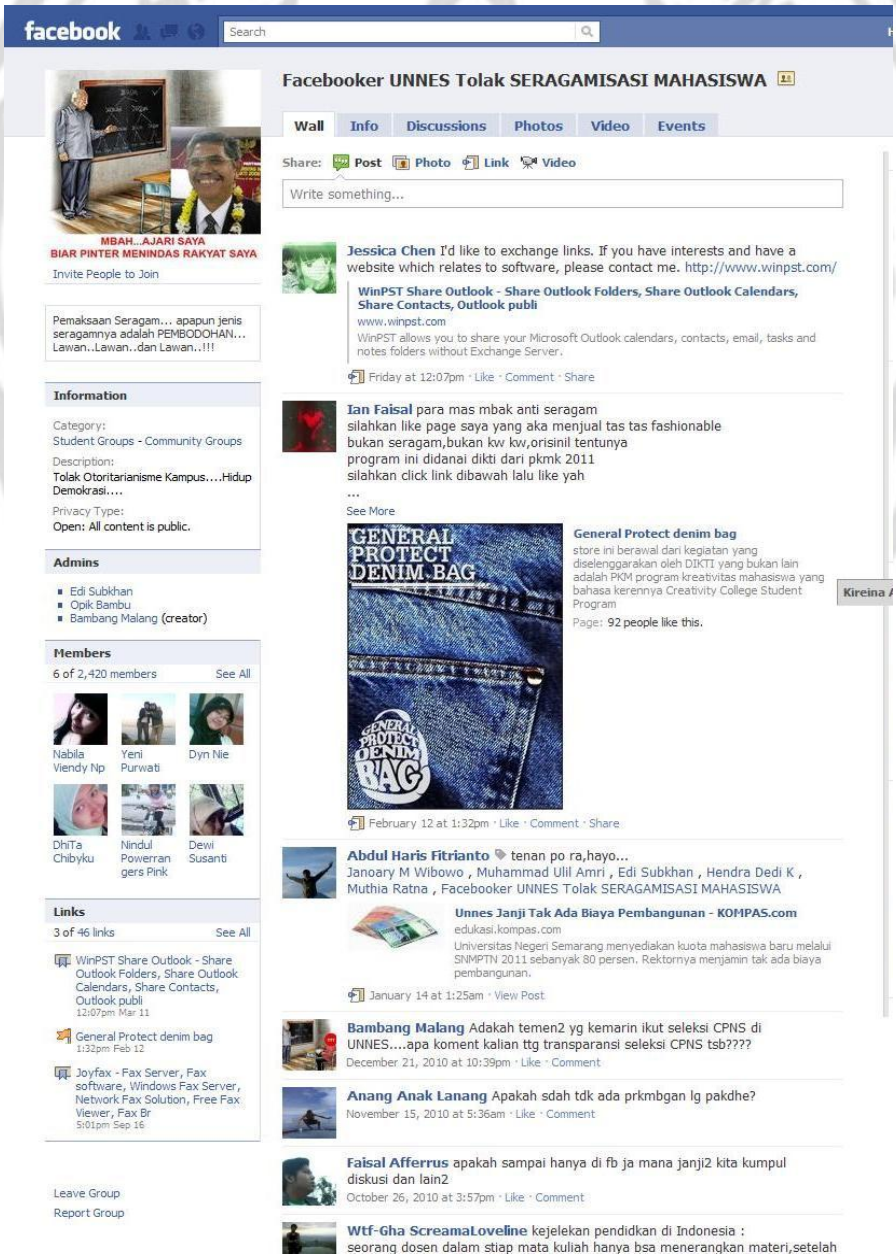

Gambar 9. Tampilan Halaman Akun "*Facebooker* Unnes Tolak Seragamisasi mahasiswa" (Sumber: www.facebook.com, akun Facebooker Unnes Tolak Seragamisasi mahasiswa, 8 Maret 2011)

Dampak dari adannya gerakan mahasiswa melalui *Facebook* dengan nama *Facebooker* Unnes Tolak Seragamisasi Mahasiswa tersebut membuahkan hasil, Opik mengungkapkan pada wawancara tanggal 17 Maret 2011 pukul 16.30

.Dampak dari akun gerakan 'Facebookers Unnes Tolak Seragamisasi' yang didukung oleh banyak pihak tersebut yaitu pihak birokrat kampus membatalkan kebijakan seragamisasi tersebut, Sekarang SK itu tidak akan segera dilaksanakan atau ditunda untuk diberlakukan, yang kemungkinan akan dicabut sepenuhnya.

Menurut Opik dampak dari adannya akun gerakan *Facebooker* Unnes Tolak Seragamisasi mahasiswa yang didukung oleh banyak pihak tersebut mencapai hasil yaitu pihak birokrat kampus membatalkan kebijakan seragamisasi tersebut, dimana Surat Keputusan (SK) mengenai peraturan seragamisasi tersebut tidak segera dilaksanakan atau ditunda untuk diberlakukan yang menurutnya akan dicabut sepenuhnya.

facebook Search

analisa serampangan tentang seragamisasi mahasiswa unnes

Back to Facebooker UNNES Tolak SERAGAMISASI MAHASISWA

Discussion Board | Topic View

Topic: analisa serampangan tentang seragamisasi mahasiswa unnes

Displaying posts 1 - 30 out of 30.

Opik Bambu

1. dengan seragam itu memunculkan potensi bias gender
2. seragam justru akan membuat manusia teralienasi dari linkungan sosialnya yang utama, yaitu masyarakat. karena ada perbedaan yg mendasar antara kebebasan individu dan keterkekangan di lembaga
3. dengan seragam, manusia tidak mampu belajar menghargai perbedaan secara hakiki
4. penyeragaman adalah sebuah upaya mematikan kehendak individu atas nama stabilitas yang semu
5. secara historis, seragam adalah ciri dari negara fasis dan komunis yg militeristik, sementara itu, Indonesia adalah negara demokratis
6. ketidakmampuan manusia untuk menentukan pilihan hidupnya adalah ketakutan terbesar bagi asas kemanusiaan, pakaian sebagai kebutuhan primer adalah salah satu bentuk pilihan yang seharusnya bebas intervensi. toh ada batasan2 dari nilai dan norma sosial, jadi peran lembaga yg cenderung otoriteristik akan mematikan fungsi-fungsi alamiah dari masyarakat
7. kebudayaan berseragam di unnes hanya akan berlaku jika seluruh komunitas mahasiswa di unnes mendukung kebudayaan tersebut, tapi kenyataannya sebagian besar belum bisa menerima seragam, apabila dipaksakan akan menimbulkan cultural shock
8. pembangkangan atau ketidakpatuhan sipil dengan argumen dan dasar yang jelas merupakan hak asasi manusia (mahatma gandhi), jadi jangan anggap ini sebuah upaya provokasi karena hal tersebut cenderung merupakan penindasan kebebasan nurani
9. character building yg dimaksudkan pembuat kebijakan di unnes seharusnya memperhatikan aspek realitas sosial budaya yg ada di unnes dan yg ada di masyarakat. meninjau kondisi masyarakat yg plural harus disikapi dengan multikulturalisme. multikulturalisme hanya akan berjalan apabila ada kesadaran dan tindakan kolektif untuk menghargai perbedaan itu sendiri, bukan justru menyeragamkan
10. menambahkan poin 1 di atas, potensi bias gender yg terjadi adalah ketika perempuan tidak memiliki keleluasaan untuk memiliki tubuh mereka sendiri, penggunaan rok jelas menghambat gerak kaum perempuan, keterbatasan itu membuat kaum perempuan terbatas beraktualisasi... kaum perempuan harus sadar akan hal ini, bahwa kalian punya kekuasaan atas tubuh kalian sendiri...
11. tidak ada penelitian khusus yang menunjukkan korelasi positif antara pemakaian seragam dengan kualitas mahasiswa...

about 6 months ago · Report

Syeh Maulana

mz opik,,,setelah saya baca di forum diskusi,,sya menyimpulkan bahwa apa yang telah jenengan tulis tersebut sama-sama kurang tepatnya dengan kebijakan "seragamisasi mahasiswa"....kenapa?karena disisi lain faktanya ada mahasiswa yang menanggapi pro terhadap kebijakan tersebut...itu artinya apa yang jenengan sampaikan itu tingkat kebenarannya kurang dari 100%,,,,saya kurang sepakat jika yang minoritas adalah pihak yang kalah dan salah sehingga harus mematuhi pihak mayoritas yang dianggap menang dan benar....tapi memang benar,secara logika ketika terjadi penolakan oleh kaum mayoritas tersebut maka kebijakan yang dikeluarkan pun tidak akan maksimal hasilnya....mari kita sama-sama kaji masalah ini, mulai dari prosesnya, hingga pada hasilnya.....jika memang prosesnya benar, dan hasilnya pun bermanfaat,,kita harus legowo menerimanya....biarkan semua berjalan dlu mz...siapa tau hasilnya negatif,,maka yang berbicara bukan lagi mz opik dan kawan2 tpi fakta yang tak terbantahkan.....

Gambar 10. Tampilan topik "Analisa Serampangan Tentang Seragamisasi Mahasiswa Unnes" Akun Facebooker Unnes Tolak Seragamisasi mahasiswa.(Sumber: www.facebook.com, Page Facebooker Unnes Tolak Seragamisasi Mahasiswa, 8 Maret 2011)

> Alasan saya menulis analisa serampangan tentang seragamisasi mahasiswa Unnes, yaitu sebagai upaya memunculkan opini publik untuk mendiskusikan permasalahan tetang seragam tersebut. Melalui forum tersebut muncul berbagai pemikiran yang kritis namun konstruktif tentang seragam di unnes. Tulisan tersebut terpengaruh dari kajain-kajian sosiologi dan antropologi dan memberikan sudut pandang khusus dengan kaca mata sosial budaya (berdasarkan wawancara tanggal 17 Maret 2011 pukul 15.30 WIB).

Opik menulis tulisan yang bertopik Analisa Serampangan Tentang Seragamisasi Mahasiswa Unnes yaitu sebagai usaha untuk memunculkan opini publik untuk mendiskusikan permasalahan tentang seragamisasi tersebut. Dengan bantuan forum di *page Facebooker* Unnes Tolak Seragamisasi Mahasiswa tersebut muncul berbagai pemikiran yang kritis namun konstruktif (membangun) tentang seragamisasi di Unnes, dimana tulisan tersebut terpengaruh dari kajian-kajian bidang ilmu Sosiologi dan Antropologi yang memberikan sudut pandang berbeda dan khusus melalui kacamata sosial budaya.

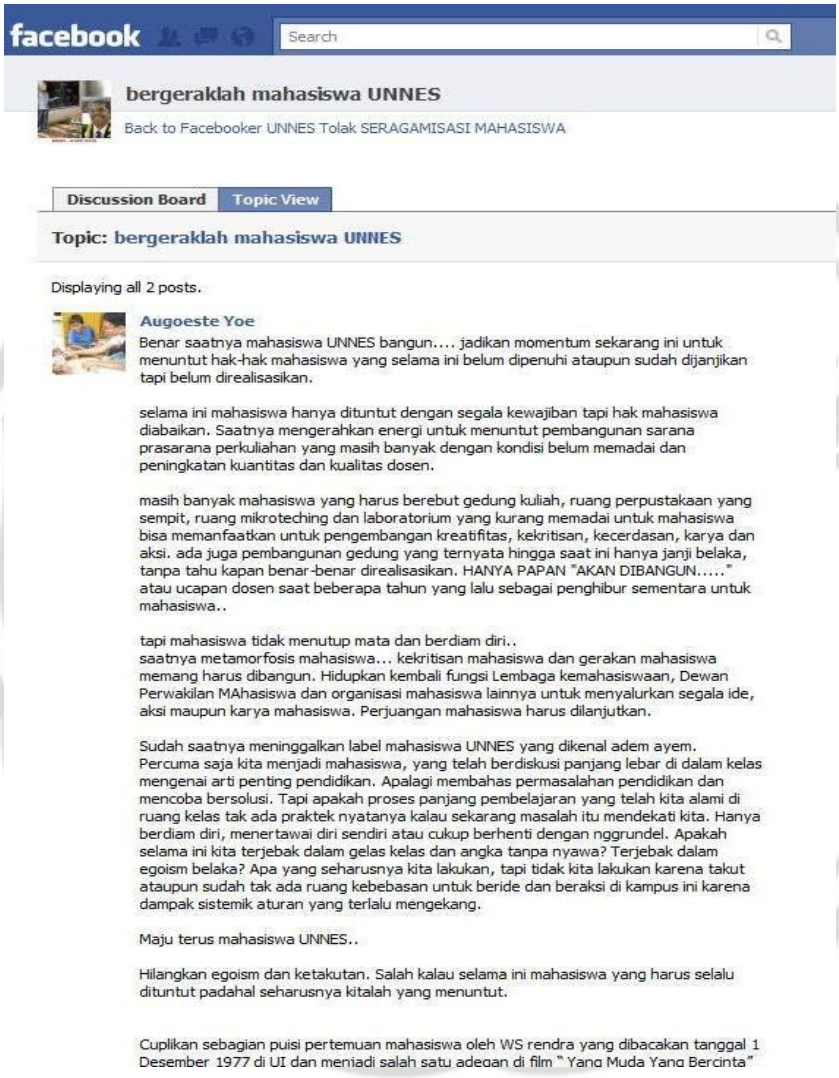

facebook Search

bergeraklah mahasiswa UNNES

Back to Facebooker UNNES Tolak SERAGAMISASI MAHASISWA

Discussion Board | Topic View

Topic: bergeraklah mahasiswa UNNES

Displaying all 2 posts.

Augoeste Yoe

Benar saatnya mahasiswa UNNES bangun.... jadikan momentum sekarang ini untuk menuntut hak-hak mahasiswa yang selama ini belum dipenuhi ataupun sudah dijanjikan tapi belum direalisasikan.

selama ini mahasiswa hanya dituntut dengan segala kewajiban tapi hak mahasiswa diabaikan. Saatnya mengerahkan energi untuk menuntut pembangunan sarana prasarana perkuliahan yang masih banyak dengan kondisi belum memadai dan peningkatan kuantitas dan kualitas dosen.

masih banyak mahasiswa yang harus berebut gedung kuliah, ruang perpustakaan yang sempit, ruang mikroteching dan laboratorium yang kurang memadai untuk mahasiswa bisa memanfaatkan untuk pengembangan kreatifitas, kekritisan, kecerdasan, karya dan aksi. ada juga pembangunan gedung yang ternyata hingga saat ini hanya janji belaka, tanpa tahu kapan benar-benar direalisasikan. HANYA PAPAN "AKAN DIBANGUN....." atau ucapan dosen saat beberapa tahun yang lalu sebagai penghibur sementara untuk mahasiswa..

tapi mahasiswa tidak menutup mata dan berdiam diri..
saatnya metamorfosis mahasiswa... kekritisan mahasiswa dan gerakan mahasiswa memang harus dibangun. Hidupkan kembali fungsi Lembaga kemahasiswaan, Dewan Perwakilan MAhasiswa dan organisasi mahasiswa lainnya untuk menyalurkan segala ide, aksi maupun karya mahasiswa. Perjuangan mahasiswa harus dilanjutkan.

Sudah saatnya meninggalkan label mahasiswa UNNES yang dikenal adem ayem. Percuma saja kita menjadi mahasiswa, yang telah berdiskusi panjang lebar di dalam kelas mengenai arti penting pendidikan. Apalagi membahas permasalahan pendidikan dan mencoba bersolusi. Tapi apakah proses panjang pembelajaran yang telah kita alami di ruang kelas tak ada praktek nyatanya kalau sekarang masalah itu mendekati kita. Hanya berdiam diri, menertawai diri sendiri atau cukup berhenti dengan nggrundel. Apakah selama ini kita terjebak dalam gelas kelas dan angka tanpa nyawa? Terjebak dalam egoism belaka? Apa yang seharusnya kita lakukan, tapi tidak kita lakukan karena takut ataupun sudah tak ada ruang kebebasan untuk beride dan beraksi di kampus ini karena dampak sistemik aturan yang terlalu mengekang.

Maju terus mahasiswa UNNES..

Hilangkan egoism dan ketakutan. Salah kalau selama ini mahasiswa yang harus selalu dituntut padahal seharusnya kitalah yang menuntut.

Cuplikan sebagian puisi pertemuan mahasiswa oleh WS rendra yang dibacakan tanggal 1 Desember 1977 di UI dan menjadi salah satu adegan di film " Yang Muda Yang Bercinta"

Gambar 11. Tampilan artikel "bergeraklah mahasiswa Unnes" pada Akun *Facebooker* UNNES Tolak Seragamisasi mahasiswa. (Sumber: www.facebook.com. 8 Maret 2011)

Agus Yuliono penulis artikel bertopik Bergeraklah "Mahasiswa Unnes", pada wawancara tanggal 17 Maret 2011 mengungkapkan

> Saat ada masalah di kampus, kebanyakan kita para mahasiswa budayanya diam, nggrundel-nggrundel atau hanya bisa bicara dibelakang saja, ketika mahasiswa diam seperti itu tidak ada solusi untuk bergerak seperti apa, gerakan mahasiswa kan bebas baik itu melalui lembaga kemahasiswaan, demo mengerahkan teman-teman mahasiswa, memberikan wacana tulisan, gerakan tanpa provokasi dari tulisan ya kurang berefek. Tujuan dari tulisan ini agar menggugah dari teman-teman mahasiswa agar tidak hanya diam saja, ini adalah kampus kita, jadi apapun kebijakan tentang mahasiswa maka mahasiswa akan dikenai dampaknya, seyogyanya kebijakan tersebut harus dibicarakan dengan mahasiswa dulu dan bagaimana tanggapan mahasiswa, melihat kebijakan seragamisasi ini diputuskan tanpa mengikutsertakan dari mahasiswa, karena peraturan mengenai seragam ini melihat dari teman-teman banyak yang menolak, tapi teman-teman mahasiswa tak sanggup menyuarakannya jadi tulisan ini mewakili dari suara mahasiswa, saya menggunakan Facebook karena melihat mahasiswa Unnes banyak sekali yang menggunakan Facebook, sehingga dengan Facebook semua suara teman-teman bisa tersalurkan dan dilihat oleh semua orang, dan bisa dikomentari atau ditanggapi. Di Facebook tidak hanya mahasiswa saja, juga ada dosen-dosen yang aktif mendukung gerakan mahasiswa ber-medium Facebook

Menurut agus saat ada masalah di kampus kebanyakan para mahasiswa kebiasaanya hanya diam atau hanya *nggrundel-nggrundel* atau hanya bisa bicara dibelakang saja, dan ketika para mahasiswa hanya bersikap seperti itu saja maka tidak ada solusi untuk melakukan pergerkan seperti apa, padahal gerakan mahasiswa itu bebas bisa melalui lembaga kemahasiswaan, demo mengerahkan mahasiswa, memberikan wacana tulisan, karena tanpa provokasi dari tulisan gerakan tersebut kurang berefek. Tujuan Agus menulis tulisan tersebut agar menggugah para mahasiswa tidak bungkam, Unnes juga adalah kampus milik mahasiswa, jadi apapun kebijakan tentang mahasiswa maka mahasiswa yang akan terkena dampaknya. Seyogyanya kebijakan tentang seragamisasi mahasiswa Unnes tersebut dibicarakan dengan mahasiswa terlebih dahulu bagaimana tanggapan dari mahasiswa, karena kebijakan seragamisasi tersebut diputuskan

tanpa mengikutsertakan dari pihak mahasiswa. Agus menggunakan *Facebook* karena mahasiswa Unnes banyak sekali yang menggunakan *Facebook*, maka dengan *Facebook* bisa menyalurkan aspirasi suara mahasiswa, memperjuangkan hak-haknya, juga tidak hanya mahasiswa saja yang berperan serta melakukan gerakan mahasiswa ber-medium *Facebook* ini, bahkan beberapa dosen Unnes pun ikut mendukung, dengan menyumbangkan pemikiran dan pandangan yang ilmiah, dan pihak birokrat kampus pun bisa ikut menanggapi.

Gerakan *Facebooker* Unnes Tolak Seragamisasi Mahasiswa ini melakukan berbagai bentuk ekspresi sebagai wujud kritik dan protes kepada pihak birokrat kampus, berupa foto dan gambar yang berisi tulisan tertentu sebagai wujud mendukung gerakan ini.

Di album foto *page Facebooker* Unnes Tolak Seragamisasi Mahasiswa ada sebuah foto yang menggambarkan seorang sosok presiden Indonesia pertama Soekarno yang sedang menyampaikan orasi saat masa-masa perjuangan kemerdekaan republik Indonesia dahulu, yang kemudian dimodifikasi dengan tulisan yang mampu mendukung gerakan *Facebooker* Unnes Tolak Seragamisasi Mahasiswa ini, dimana seolah-olah Soekarno sedang menyerukan tulisan tersebut dengan lantang dan penuh semangat membara, menyuarakan aspirasi mahasiswa seperti perjuangan Soekarno saat masa-masa perjuangan meraih kemerdekaan dahulu.

Gambar 12. Tampilan gambar dengan tulisan yang bernada protes pada Akun *Facebooker* Unnes Tolak Seragamisasi mahasiswa. (Sumber: www. Facebook .com, 8 Maret 2011 pukul 23.30)

Opik menjelaskan berdasarkan wawancara tanggal 17 Maret 2011 pukul 16.30 WIB)

> Gambar orasi soekarno itu sebenarya bukan saya yg *upload*, tetapi bentuk ekspresi dukungan dari teman-teman mahasiswa, sebagai admin komunitas tersebut saya memandang bahwa sebagai seorang tokoh kemerdekaan soekarno memberikan banyak inspirasi untuk mengobarkan semangat perjuangan. Dalam hal ini perjuangan melawan kebijakan yang terkesan otoriter dan tidak memihak kepentingan mahasiswa. Adapun tulisan *go to hell with your uniform* merupakan sebuah bentuk kejengkelan dan ledakan emosi terhadap hegemoni universitas terhadap mahasiswa.

Menurut Opik gambar orasi soekarno tersebut bukan dirinya yang meng-*upload* atau mengunggah ke *page Facebook* tersebut, tetapi merupakan sebagai sebuah bentuk ekspresi dukungan dari teman-teman mahasiswa, sebagai *administrator* atau pengelola akun tersebut Opik menjelaskan, makna dari gambar tersebut bahwa sebagai seorang tokoh kemerdekaan soekarno memberikan banyak inspirasi untuk mengobarkan semangat perjuangan, dalam hal ini perjuangan untuk melawan kebijakan yang terkesan otoriter dan tidak memihak kepentingan mahasiswa. Adapun tulisan *go to hell with your uniform* merupakan sebuah bentuk kejengkelan dan ledakan emosi terhadap hegemoni universitas terhadap mahasiswa

Facebook sebagai media yang sifatnya *hiperrealis* (kenyataan yang semu) dengan teknologi virtual komputer yang terintegrasi dengan jaringan internet dalam penggunaan yang telah berlangsung lama sejak tahun 2007 pertama kali diluncurkan hingga tahun 2011 yang berkembang sebagai media menjalin pertemanan, interaksi dan komunikasi antar manusia diberbagai penjuru dunia, juga di Indonesia dan khususnya penggunaan *Facebook* pada mahasiswa Unnes

berimplikasi lahirnya gerakan sosial baru dengan medium utama situs jejaring sosial *Facebook* yang digunakan untuk media perjuangan, penggalangan dukungan dan perlawanan terhadap kebijakan kampus yang berlawanan dengan hak-hak yang dimiliki mahasiswa. Karena keunggulan yang dimiliki *Facebook* yang efisien, efektif dan praktis sebagai media untuk menyebarluaskan pemikiran yang kritis, meneriakkan aspirasi, mempresentasikan pandangan, menggalang dukungan publik mahasiswa dan warga akademik Unnes, gerakan sosial baru bermedium *Facebook* pada mahasiswa Unnes telah mampu mengantarkan perjuangan untuk membela hak-hak mahasiswa

B. Kerugian *Facebook*:

a. Efek menggunakan *Facebook* secara berlebihan atau kecanduan *Facebook* yang dapat mengganggu kinerja saat mengerjakan tugas atau bekerja

Facebook yang memberikan kemudahan dan cara baru yang lebih menarik untuk berkomunikasi mampu membuat asyik para penggunanya untuk berinteraksi melalui *Facebook* dan hal ini dapat mengganggu kinerja saat seorang mahasiswa mengerjakan tugas melalui komputer yang memiliki akses internet baik melalui modem atau *hotspot*. Jika terlampau asyik sibuk menggunakan *Facebook* maka bisa menghabiskan waktu yang lama, bisa mengganggu waktu yang seharusnya dipakai untuk mengerjakan tugas dan bisa menguras konsentrasi dan tenaga jika menggunakannya secara berlebihan sampai puluhan jam.

Facebook memiliki sifat keanggotaan *Free* atau gratis dan terbuka untuk bisa digunakan bagi semua orang dengan berbagai fitur menarik yang dimilikinya mampu memikat perhatian masyarakat luas untuk menggunakannya dan khususnya mahasiswa UNNES yang dalam kehidupan sehari-hari telah akrab menggunakan internet guna berbagai kepentingan akademik dan aktivitas lainnya dengan ditunjang adanya fasilitas *hotspot* kampus yang bisa digunakan secara gratis, menjadi sebuah fasilitas pendukung yang memudahkan mahasiswa dalam mengakses internet baik untuk melakukan pencarian (*browsing*) materi tugas, jurnal internasional, artikel, berita dan menggunakan *Facebook* sebagai media untuk berinteraksi.

Mahasiswa UNNES menghabiskan waktu yang berbeda-beda dalam setiap kali menggunakan *Facebook*, ada yang hanya dalam ukuran beberapa menit jika menggunakan *Facebook* yang dilakukan melalui perangkat Handphone, ada yang menghabiskan waktu 1 sampai 2 jam saat menggunakan *Facebook* di Warung internet, dan ada yang bisa menggunakan *Facebook* hingga seharian penuh atau semalaman suntuk bagi yang kecanduan aplikasi game *online* dalam *Facebook*, dan ada yang menggunakan *Facebook* sembari mengerjakan tugas dengan melakukan pencarian referensi atau berbagai macam sumber belajar di internet yang membuat mahasiswa menjadi tidak fokus terhadap tugas yang sedang dikerjakan karena konsentrasi menjadi terpecah karena di satu sisi memikirkan untuk mengerjakan tugas sedangkan di sisi lain juga sembari menggunakan *Facebook*, apalagi jika lebih cenderung untuk menggunakan *Facebook* daripada untuk mengerjakan tugas, hal inilah

yang tidak sesuai. Penggunaan *Facebook* yang sangat berlebihan seperti yang dilakukan oleh penggemar game online dalam *Facebook*, dimana mereka menggunakan *Facebook* selama seharian penuh atau semalaman penuh untuk memainkan aplikasi game online dalam *Facebook* (Texas Holdem Poker) yang dilakukan diwarnet ataupun ditempat-tempat ber*hotspot*, untuk menyalurkan hobi atau kesenangan dan juga untuk mendapatkan keuntungan dari penjualan chip jika menang di permainan tersebut. *Chip* yang dikumpulkan dari perolehan kemenangan dalam berpuluh-puluh kali permainan ini dapat dijual kepada pemain game sesama pengguna *Facebook*, proses komunikasi pembelian chip dilakukan langsung melalui *Facebook*, sedangkan uang diberikan melalui transfer ke rekening si penjual *chip*.

Penggunaan aplikasi game dalam *Facebook* ini jika dilakukan berlebihan dan rutin terus-menerus setiap hari dilakukan tentunya akan menguras pikiran, waktu dan tenaga, hal ini tidaklah sesuai bagi seorang mahasiswa karena akan mengganggu tugas dan kewajiban mahasiswa untuk melaksanakan pendidikan akademik

PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat beberapa motif mahasiswa UNNES menggunakan situs jejaring sosial *Facebook*, yang terdiri dari motif sosial (berinteraksi dengan teman, mencari sahabat lama), motif akademik yaitu membahas tugas kuliah, motif bisnis untuk mendapatkan keuntungan finansial dan motif untuk mengekspresikan diri (melakukan curahan hati)
2. Implikasi yang terjadi pada mahasiswa Unnes yaitu kini *Facebook* telah menjadi medium gerakan sosial baru yang berbasiskan media teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia maya yang tanpa batas ruang dan waktu serta berbagai keunggulan yang dimiliki media situs jejaring sosial *Facebook* yang sanggup untuk mengusung aspirasi mahasiswa, menggalang dukungan dan untuk memperjuangkan hak-haknya kepada pihak yang terkait

B. SARAN

1. Bagi mahasiswa UNNES pengguna *Facebook* agar bisa berinteraksi secara sehat melalui *Facebook*, tidak menjadikan Facebook sebagai media untuk menyalurkan perilaku negatif dan perbuatan asusila. Bagi mahasiswa UNNES yang hobi bermain game dalam *Facebook* untuk mengatur proporsi

waktu yang sesuai dengan aktivitas yang ada, menyediakan waktu khusus dengan batas waktu tertentu untuk bermain game, agar tidak berbenturan dengan waktu yang seharusnya digunakan untuk mengerjakan tugas atau aktivitas akademik lainnya.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta

Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana

Cahyono, Setio Budi. 2009. *Gaul dengan Facebook*. Yogyakarta: Cemerlang Publishing

CheckFacebook. 10 Negara Pengakses Facebook Terbesar di 2010.*http://blog.indojunkers.com/* (4 Maret 2011)

Davis, Kingsley. 1960. Human Society. New York: The Macmillan Company

Fathoni, Abdurahman. 2005. *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyususunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta

Hadi, Sutrisno. 2002. *Metode Research*. Yogyakarta. ANDI

Imung Murtiyoso dalam Elsaelsi's Blog. 2010. *Benarkah 500 Juta Pengguna Facebook Adalah Para Narsis?*.http://elsaelsi.wordpress.com/2010/10/30/benarkah-500-juta-pengguna-facebook-adalah-para-narsis/. (30 nov 2010)

Maslow, abraham. 1954. *Motivation and Personality*. New York: Harper & Row

Miles, Matthew B, Huberman A. Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia-Press

Moleong, Lexi. 2002. *Penelitian Metode Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Narwoko, Dwi J. dan Suyatno Bagong, 2004. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, Jakarta: Kencana

Nawawi Muhammad Ridwan dkk. 2008. *Analisis dan perancangan aplikasi jejaring sosial penjualan berbasis web.* http://www.ridwanforge.net/blog/jejaring-sosial-social-networking (31 Agustus 2010)

Puthut. 2010. Oposisi Maya. Yogyakarta: INSISTPress

Rakhmat, Jalaludin. 2005. *Metode Penelitian Komunikasi dilengkapi contoh analisis statistik*. Bandung. Remaja Rosdakarya

Ritzer, George. 2002. *Teori-Teori Postmodern (terjemahan Mohamad Taufik)*. Yogyakarta: Kreasi Wacana

RidwanAZ blog. 2009. *Pengertian Facebook Adalah?* .http://ridwanaz.com/teknologi/internet/pengertian-facebook-apa-sih/(21 Okt.2010)

Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi (Ed) .1989. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES

Soekanto, Soerjono. 2003. *Sosiologi Suatu Pengantar* . Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada

Soeprapto, Riyadi. 2002. *Interaksionisme Simbolik*. Malang: Averrous

Sugiana, Dadang. 2010. *Tren Komunikasi Dunia Maya dan Dampaknya Pada Intensitas Interaksi Tatap Muka*. http://dankfsugiana.wordpress.com/ (21 Okt.2010)

Sutaryo. 2005**.** *Sosiologi Komunikasi*. Yogyakarta: Arti Bumi Intaran

Taupan, Muhammad. 2008. *Sosiologi Bilingual*. Bandung: CV. Yrama Widya

TvOne Surabaya.2010. *Penelitian Yovita Mahasiswi Ubaya: 61,7 % Pengguna Facebook Narsis*.http://sosialbudaya.tvone.co.id/berita/view/44775/2010/10/18/penelitian_yovita_mahasiswi_ubaya_617_pengguna_facebook_narsis/ (30 Nov.2010).

Winarso, Heru Puji. 2005. *Sosiologi Komunikasi Massa*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Www.unnes.ac.id. Visi, misi dan tujuan. *http://unnes.ac.id/visi-misi-dan-tujuan/* (3 Maret 2011)

PERPUSTAKAAN
UNNES

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 1

INSTRUMEN PENELITIAN

Penelitian ini mengangkat judul "Motif Dan Implikasi Penggunaan Situs Jejaring Sosial *Facebook* Pada Mahasiswa Unnes"

Tujuan utama yang ingin dicapai peneliti melalui penelitian ini antara lain adalah:

1. Untuk mengetahui motif-motif yang menyebabkan mahasiswa UNNES menggunakan situs jejaring sosial *Facebook*
2. Implikasi dari penggunaan situs jejaring sosial *Facebook* pada mahasiswa UNNES

Dalam mencapai segala tujuan sekalipun untuk kelengkapan penelitian maka peneliti akan melakukan wawancara dengan para mahasiswa Unnes pengguna situs jejaring sosial *Facebook*. Kemudian dalam melakukan wawancara diperlukan panduan yang tepat agar nantinya dapat tetap fokus pada masalah utama yang ingin dicapai peneliti.

Panduan utama wawancara dapat menjadi pedoman dalam wawancara kepada subyek penelitian dan informan oleh peneliti. Kesesuaian data dengan tujuan utama peneliti merupakan hal utama, maka nantinya penelitian tersebut harus sesuai dengan aturan-aturan dalam melakukan penelitian.

Hormat saya

Eko Yuli Satrio
NIM. 3501406005

PEDOMAN OBSERVASI

MOTIF DAN IMPLIKASI PENGGUNAAN SITUS JEJARING SOSIAL

FACEBOOK PADA MAHASISWA UNNES

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang penting sebagai pembanding data yang diperoleh dari wawancara. Adapun hal-hal yang menjadi fokus dalam melakukan observasi antara lain adalah:

A. Obyek Penelitian

1. Profil Universitas Negeri Semarang (UNNES) dan fasilitas teknologi Wireless Fidelity, titik akses (hotspot) yang menunjang akses internet bagi para mahasiswa
2. Perilaku mahasiswa dalam menggunakan situs jejaring sosial *Facebook*

B. Motif dan Implikasi Penggunaan Situs Jejaring Sosial *Facebook* Pada Mahasiswa Unnes

1. Untuk mengetahui motif-motif yang menyebabkan mahasiswa UNNES menggunakan situs jejaring sosial *Facebook*
2. Implikasi dari penggunaan situs jejaring sosial *Facebook* pada mahasiswa UNNES

PERPUSTAKAAN UNNES

PEDOMAN WAWANCARA

Nama :

Semester :

Jurusan/Fakultas :

Nama akun Facebook :

A. Motif-motif yang menyebabkan mahasiswa UNNES menggunakan situs jejaring sosial *Facebook*

1. Berapa kali anda menggunakan *Facebook* dalam kurun waktu sehari?
2. Berapa lama waktu yang anda gunakan setiap kali menggunakan *Facebook*?
3. Dimana sajakah anda membuka dan menggunakan *Facebook*?
4. Perangkat elektronik apa sajakah yang anda gunakan untuk menggunakan *Facebook*?
5. Mengapa anda gemar menggunakan *Facebook*? jelaskan alasan anda!
6. Hal apa sajakah yang anda bahas melalui *Facebook*?
7. Apakah anda sudah menikah? dan gemarkah anda mencari teman wanita/pria melalui *Facebook*?
8. Berapakah jumlah teman anda dalam *Facebook*? sebagian besar wanita atau pria?

9. Apakah anda lebih suka berinteraksi dengan lawan jenis melalui *Facebook*? Kemukakan alasan anda
10. Apakah anda lebih termotivasi untuk sering melakukan chatting dengan orang yang anda anggap ganteng atau cantik? Jelaskan
11. Seseorang dengan kriteria apa sajakah yang anda akan berikan perhatian melalui *Facebook*?
12. Apakah anda menggunakan *Facebook* sebagai media untuk mencari calon pasangan hidup anda?
13. Melalui *Facebook* bagaimanakah cara memilih seseorang yang anda sukai dan ingin anda dekati untuk dijadikan calon pasangan hidup?
14. Bagaimanakah upaya interaksi yang anda lakukan melalui *Facebook* kepada seseorang yang telah menjadi target yang anda inginkan untuk dijadikan calon pasangan hidup(pacar)?
15. Bagi anda yang telah memiliki calon pasangan hidup (pacar) atau telah menikah apakah terbesit keinginan untuk menjalin hubungan asmara dengan seseorang lain karena rasa tertarik yang timbul setelah berinteraksi menggunakan *Facebook*?
16. Apakah anda membahas hal-hal yang berkaitan dengan dunia perkuliahan saat berinteraksi dengan teman melalui *Facebook*?
17. Bagaimanakah anda membahas suatu tugas kuliah melalui *Facebook*?

18. Apakah dengan *Facebook* mampu memudahkan anda berkomunikasi dan berkoordinasi dengan teman saat mengerjakan tugas, terutama dalam tugas yang bersifat kelompok? Kemukakan pendapat anda!
19. Apakah anda menggunakan *Facebook* hanya untuk menghabiskan waktu luang yang ada? Kemukakan alasan anda!
20. Apakah anda mengikuti keanggotaan dalam *Facebook* hanya mengikuti tren yang ada? Kemukakan alasan anda!
21. Menurut anda apakah *Facebook* mampu memberikan keuntungan finansial bagi anda? Jelaskan!
22. Bagaimana caranya anda menjadikan *Facebook* sebagai media untuk mendapatkan keuntungan finansial?
23. Apakah karena keuntungan yang anda dapatkan dari Facebook mampu membuat anda kecanduan menggunakan *Facebook*? Kemukakan pendapat anda!
24. Menurut anda bagaimana cara menggunakan *Facebook* sebagai media untuk menggalang dukungan dari masyarakat guna tujuan tertentu?
25. Bagaimana keefektifan *Facebook* sebagai alat untuk menghimpun kekuatan masa? Kemukakan alasan anda!
26. Menurut anda bagaimana upaya yang dilakukan untuk menarik perhatian masa melalui *Facebook* guna ikut bergabung untuk mendukung tujuan politik yang direncanakan hendak dicapai?

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

27. Bagaimanakah upaya yang anda lakukan melalui *Facebook* untuk mengobati rasa kesepian yang anda rasakan akan hasrat kehadiran orang lain yang sanggup memperhatikan anda?
28. Bagaimanakah upaya yang anda lakukan agar media *Facebook* mampu menjadi teman setia anda dalam kesendirian untuk mencari dan mendapatkan perhatian orang lain?
29. Bagaimanakah upaya anda melalui *Facebook* agar anda diakui, dihargai dan disegani oleh teman-teman atau para pengguna *Facebook/Facebookers*?
30. Apakah dengan usaha untuk berinteraksi yang anda lakukan melalui *Facebook* cukup efektif bagi diri anda untuk mengaktualisasikan diri anda terhadap teman, sahabat, keluarga ataupun komunitas sosial lainnya? Jelaskan pendapat anda!

B. Implikasi dari penggunaan situs jejaring sosial *Facebook* yang berfungsi sebagai media interaksi sosial oleh mahasiswa UNNES

PERPUSTAKAAN UNNES

1. Keinginan apakah yang membuat anda untuk melakukan *update status*? dan apakah dengan sering *update status* membuat anda merasa lebih terkenal atau populer diantara teman-teman?
2. Bagaimanakah perasaan anda dengan banyaknya orang yang mengomentari status anda? Dan apakah menurut anda dengan banyaknya orang yang mengomentari status anda menjadi indikator

bahwa banyak yang peduli atau memperhatikan anda, segan kepada anda, terkenal atau populer? jelaskan

3. Apakah anda gemar mencari teman baru dalam *Facebook*? Dan jelaskan kriteria orang atau individu seperti apakah yang anda tetapkan untuk dipilih menjadi teman, dengan mengajukan permintaan menjadi teman dalam *Facebook*?
4. Hal-hal apa sajakah yang menjadi pertimbangan anda untuk melakukan konfirmasi ya atau menolak permintaan menjadi teman yang diajukan seseorang atau banyak orang?
5. Menurut pendapat anda apa sajakah manfaat berinteraksi menggunakan media *Facebook*?
6. Apakah bagi anda penggunaan situs jejaring sosial *Facebook* mampu mendukung kehidupan sosial anda dalam bergaul dengan orang lain? Jelaskan pendapat anda!
7. Apakah peran penting situs jejaring sosial *Facebook* bagi diri anda? Jelaskan!
8. Gemarkah anda melakukan ”chating” dengan teman dalam *Facebook*? Hal apa saja yang dibahas?
9. Apakah menurut anda semakin sering berinteraksi dengan teman melalui *Facebook* mampu menambah keakraban dan memperkuat rasa pertemanan atau persahabatan atau ikatan sosial lainnya? Jelaskan pendapat anda!

10. Bentuk ekspresi seperti apa yang bisa anda ungkapkan dalam *Facebook*?
11. Apakah *Facebook* menjadi media bagi anda untuk memperlihatkan atau mempertontonkan hal-hal yang ada dalam diri anda kepada individu lain? Kemukakan pendapat anda!
12. Apakah *Facebook* telah menjadi media yang cukup efektif bagi anda untuk melakukan curahan hati (curhat) ? Jelaskan pendapat anda!
13. Sudah berapa lamakah anda menggunakan *Facebook*? (bulan/tahun) dan apakah akun *Facebook* anda masih anda gunakan hingga saat ini?
14. Sejak pertama kali menjadi *member/*anggota pada *Facebook* hingga saat ini bagaimanakah pengaruh yang terjadi pada diri anda sebagai akibat menggunakan *Facebook* selama itu? baik itu dalam hal perilaku, pola pergaulan, kebiasaan sehari-hari, pandangan hidup, pemikiran,dll ?
15. Apakah kebiasaan menggunakan *Facebook* telah melekat pada diri anda? Dan menurut anda apa alasan yang membuat diri anda lekat atau sulit lepas dari menggunakan *Facebook*?
16. Menurut anda adakah sesuatu hal yang telah berubah dalam diri anda setelah sekian lama menggunakan *Facebook*?
17. Pengalaman unik apa yang anda dapatkan dalam menggunakan *Facebook* sebagai media interaksi dengan individu lain?

Lampiran 2

DAFTAR INFORMAN

1. Nama : Riki Kurniawan
   Semester : VI
   Jurusan/Fakultas : Pkn/ Fakultas Ilmu Sosial
   Nama akun Facebook : psycho.crix@gmail.com

2. Nama : Muh. Abbror
   Semester : VI
   Jurusan/Fakultas : Teknologi Pendidikan/FIP
   Nama akun Facebook : Abbror Muhammad

3. Nama : Ida Farida
   Semester : VI
   Jurusan/Fakultas : Matematika/MIPA
   Nama akun Facebook : Neng Ida Awalundliya

4. Nama : Bachtiar Aziz Syahbana
   Semester : X
   Jurusan/Fakultas : Bimbingan Konseling/Ilmu Pendidikan
   Nama akun Facebook : Bachtiar Aziz Syahbana

5. Nama : Sutio Haryanto
   Semester : VIII

Jurusan/Fakultas : PGPJSD/Ilmu Keolahragaan
Nama akun Facebook : Tioo come back

6. Nama : Anis Fauzi Nugroho
Semester : X
Jurusan/Fakultas : Sosiologi dan Antropologi/Ilmu Sosial
Nama akun Facebook : anisfauzi nugroho

7. Nama : Puput Dodi Riyanto
Semester : II
Jurusan/Fakultas : PKLO/Ilmu Keolahragaan
Nama akun Facebook : Dodi c'odly

8. Nama : Aldis Yoga P
Semester : X
Jurusan/Fakultas : Sosiologi dan Antropologi/Ilmu Sosial
Nama akun Facebook :Pradanaaldiesyoga

9. Nama : Muslim Al-Muffi H
Semester : II
Jurusan/Fakultas : Matematika/MIPA
Nama akun Facebook :Metodic Slem

10. Nama : Wiwit Kurniawan
Semester : VI
Jurusan/Fakultas : Biologi/FMIPA
Nama akun Facebook : aw_an17(wiwit kurniawan)

11. Nama : Muhammad Widky Saputro
Semester : II
Jurusan/Fakultas : PJKR/Ilmu Keolahragaan

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Nama akun Facebook : Kiock saputro

12. Nama : Angga Sanjaya
    Semester : VIII
    Jurusan/Fakultas : Kimia/MIPA
    Nama akun Facebook : Angga sanjaya

13. Nama : Kalik Andi Achmad
    Semester : X
    Jurusan/Fakultas : IKM/Ilmu Keolahragaan
    Nama akun Facebook : Call Like Sibiru Chelsea

14. Nama : Syaiful Ardy Gunawan
    Semester : IV
    Jurusan/Fakultas : Tehnik Elektro/Fakultas Teknik
    Nama akun Facebook : Syiful Ardy Gunawan

15. Nama : Anton Fauzi
    Semester : X
    Jurusan/Fakultas : Bimbingan Konseling/FIP
    Nama akun Facebook : Ant Izz Well

16. Nama : Adi Abasaki
    Semester : X
    Jurusan/Fakultas : Sosiologi dan Antropologi/FIS
    Nama akun Facebook : Adi Abasaki

17. Nama : Melania Ratna Purwita KD
    Semester : VI
    Jurusan/Fakultas : Akuntansi/FE

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Nama akun Facebook : Melania Ratna Purwita

18. Nama : Hikmatul Maulidah
    Semester : VIII
    Jurusan/Fakultas : Pend.Ekonomi/FE
    Nama akun Facebook : Hikmatul Maulidah

19. Nama : Hormah Hidayatun Itsnaini
    Semester : VIII
    Jurusan/Fakultas : Bahasa Inggris/FBS
    Nama akun Facebook : Iezna Ndudd

20. Nama : Latif Widada
    Semester : X
    Jurusan/Fakultas : Sosiologi dan Antropologi/FIS
    Nama akun Facebook : Widada Mahardika Pespa Putih Kirik Bizu

21. Nama : Kurnia Resti
    Semester : X
    Jurusan/Fakultas : Sosiologi dan Antropologi/FIS
    Nama akun Facebook : Knia Resti

22. Nama : Neni Nurkhamidah
    Semester : VIII
    Jurusan/Fakultas : Bahasa Inggris / FBS
    Nama akun Facebook : Neni Nour

23. Nama : Dyah Puspita Sari
    Semester : II

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Jurusan/Fakultas : PKLO
Nama akun Facebook : Bu Kaji Sariweck

24. Nama : Dina Kusumaningrum
Semester : II
Jurusan/Fakultas : PKLO / FIK
Nama akun Facebook : Dina Kusuma Wiryana

25. Nama : Dian Mevita Sari
Semester : VIII
Jurusan/Fakultas : Bahasa Inggris/FBS
Nama akun Facebook : dian mevita sari

26. Nama : Anita Saraswati
Semester : VIII
Jurusan/Fakultas : Bahasa Jepang/FBS
Nama akun Facebook : anita saraswati

27. Nama : Yuliana Sulistyorini
Semester : VIII
Jurusan/Fakultas : Bahasa Jepang/FBS
Nama akun Facebook : Yuliana Sulistyorini

28. Nama : Naralita T
Semester : VIII
Jurusan/Fakultas : Seni Rupa/FBS
Nama akun Facebook : Nara itu Lita

29. Nama : Taufik
Semester : VIII

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

Jurusan/Fakultas : Sosiologi dan Antropologi
Nama akun Facebook : Opik Bambu

30. Nama : Surya Atmaja
Semester : II
Jurusan/Fakultas : Seni Rupa/FBS
Nama akun Facebook : Surya Atmaja

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Lampiran 3

115

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL (FIS)
Alamat Gedung C7 Lt. 2 Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang, Telp. (024) 8508006

Nomor : 597 /H 37.1.3/PP/2011
Lamp. : 1Exp
Hal : Permohonan Izin Penelitian

01 MAR 2011

Yth. Humas Universitas Negeri Semarang
Sekaran- Gunungpati
Kota Semarang

Dengan hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin penelitian untuk penyusunan Skripsi/ Tugas Akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama	: **Eko Yuli Satrio**
NIM	: 3501406005
Semester	: X (sepuluh)
Jurusan/Jenjang	: Sosiologi dan Antropologi / S1
Judul	: *Motif dan implikasi penggunaan situs jejaring sosial Facebook pada mahasiswa UNNES*
Alokasi waktu	: bulan Februari s/d Maret 2011

Sehubungan dengan hal tersebut, agar mahasiswa yang bersangkutan diijinkan untuk mengadakan penelitian di instansi / lembaga yang saudara pimpin.

Atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Pemb. Dekan Bid. Akademik

Drs. Eko Handoyo,M.Si
NIP.19640608 198803 1 001

Tembusan :
1. Dekan
2. Ketua Jurusan Sosiologi & Antropologi
Fakultas Ilmu Sosial Unnes